

**PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 -2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**OLEH :**

**NUR AZZIE ARIEZKA  
NPM : 1802110105**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2022**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 5 September 2022

**TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**NUR AZZIE ARIEZA**  
**NPM : 1802110105**

Dengan judul:

**PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE TAHUN 2018-2020**

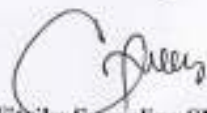
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi  
Akuntansi

  
**Ikfili Umar, SE, M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19771009 200405 1 001**

Pembimbing I

  
**Cut Fitrika Srawalina, SE, M.Si**  
**NIK. 19810823 201309 2 001**

Pembimbing II

  
**Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM**  
**NIK. 19700408 199401 1 001**

Mengetahui,  
Dean Fakultas Ekonomi



**Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM**  
**NIK. 19700408 199401 1 001**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 5 September 2022

**TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**NUR AZZIE ARIEZKA**  
**NPM : 1802110105**

Dengan judul:

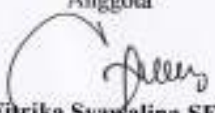
**PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE TAHUN 2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 26 AGUSTUS 2022

Menyetujui / Mengesahkan :  
Komisi Ujian

Ketua  
  
**Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM**  
**NIK. 19700408 199401 1 001**

Sekretaris  
  
**Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

Anggota  
  
**Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si**  
**NIK. 19810823 201309 2 001**

Anggota  
  
**Ermad MJ, SE, M.Si**  
**NIK. 19870616 201608 1 001**

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
**Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 5 September 2022  
Yang Menyatakan



NUR AZZIE ARIEZA

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NUR AZZIE ARIEZKA  
NPM : 1802110105  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE TAHUN 2018-2020**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 5 September 2022



Yang Menyatakan,

*Nur Azzie Ariezka*  
**NUR AZZIE ARIEZKA**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate Tahun 2018-2020”**. Selanjutnya shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayang, cinta, nasehat dan dukungan baik dari segi moral maupun dari segi materil untuk keberhasilan penulis guna tercapainya cita-cita.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si. selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si. selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM. selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah membekali ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kepada Kawan-kawan saya yang banyak membantu dan mendukung saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyajian maupun dalam pembahasannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini, semoga Allah SWT akan membalasnya di kemudian Hari. *Amin ya rabbal a'lamin.*

Banda Aceh, Agustus 2022

**Penulis**

**PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI  
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

Nur Azzie Ariezka  
1802110105

**Pembimbing I : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si.  
Pembimbing II : Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.**

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham, untuk mengetahui seberapa besar arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham, untuk mengetahui seberapa besar arus kas investasi berpengaruh terhadap return saham, untuk mengetahui seberapa besar arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh laba akuntansi terhadap return saham. Populasi dalam Penelitian ini adalah perusahaan Real Estate pada tahun 2018-2020. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan sebagai mana yang tercantum di laporan keuangan. Teknik pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan yang diunduh dari situs BEI, yaitu <http://www.idx.co.id>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen arus kas dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap return saham. Arus kas operasi secara parsial berpengaruh terhadap return saham. Arus kas investasi secara parsial berpengaruh terhadap return saham. Arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham. Laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham.

Kata Kunci : Komponen Arus Kas, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi.

**THE EFFECT OF CASH FLOW AND ACCOUNTING PROFIT  
COMPONENTS ON STOCK RETURNS IN REAL ESTATE COMPANIES  
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2018-2020**

Nur Azzie Ariezka  
1802110105

**Pembimbing I : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si.  
Pembimbing II : Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.**

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to find out how much influence the components of cash flow and accounting profit have on stock returns, to find out how much operating cash flow affects stock returns, to find out how much investment cash flow affects stock returns, to find out how much funding cash flow affects stock returns and to find out how much effect accounting profit has on stock returns. The population in this study were Real Estate companies in 2018-2020. Data source of this study is secondary data in the form of financial statement data as which is listed in the financial statements. Data collection techniques are carried out by documentation namely by collecting financial statement which is downloaded from the IDX website, that is, <http://www.idx.co.id>. The results showed that the components of cash flow and accounting profit simultaneously affect stock returns. Operating cash flow partially affects stock returns. Investment cash flow partially affects stock returns. Funding cash flow affects stock returns. Accounting profit affects stock returns.

Keywords : Components of Cash Flow, Operating Cas Flow, Investment Cash Flow, Funding Cash Flow, Accounting Profit.

## DAFTAR ISI

|                                                            | Halaman |
|------------------------------------------------------------|---------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                | ii      |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                       | iv      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                    | vi      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                  | viii    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                 | ix      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                               | x       |
| <br><b>BAB I     PENDAHULUAN</b> .....                     | <br>1   |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian .....                        | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....                       | 6       |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                 | 7       |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                | 8       |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....                          | 8       |
| <br><b>BAB II    KAJIAN KEPERPUSTAKAAN</b> .....           | <br>9   |
| 2.1 Landasan Teori.....                                    | 9       |
| 2.1.1 Return Saham .....                                   | 9       |
| 2.1.2 Arus Kas Operasi .....                               | 10      |
| 2.1.3 Arus Kas Investasi .....                             | 12      |
| 2.1.4 Arus Kas Pendanaan .....                             | 13      |
| 2.1.5 Laba Akuntansi .....                                 | 14      |
| 2.1.5.1 Pengertian Laba Akuntansi.....                     | 14      |
| 2.1.5.2 Unsur-unsur Laba Akuntansi.....                    | 16      |
| 2.2 Penelitian Sebelumnya .....                            | 17      |
| 2.3 Kerangka Pemikiran.....                                | 20      |
| 2.3.1 Hubungan Arus Kas Operasi dengan Return Saham.....   | 20      |
| 2.3.2 Hubungan Arus Kas Investasi dengan Return Saham..... | 21      |
| 2.3.3 Hubungan Arus Kas Pendanaan dengan Return Saham..... | 22      |
| 2.3.4 Hubungan Laba Akuntansi dengan Return Saham.....     | 22      |
| 2.4 Hipotesis.....                                         | 24      |
| <br><b>BAB III   METODE PENELITIAN</b> .....               | <br>25  |
| 3.1 Desain Penelitian.....                                 | 25      |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....                   | 27      |
| 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....                | 28      |
| 3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel .....           | 28      |

|                                                                                                                 |               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 3.4.1 Return Saham.....                                                                                         | 28            |
| 3.4.2 Arus Kas Operasi .....                                                                                    | 29            |
| 3.4.3 Arus Kas Investasi .....                                                                                  | 30            |
| 3.4.4 Arus Kas Pendanaan .....                                                                                  | 31            |
| 3.4.5 Laba Akuntansi .....                                                                                      | 31            |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....                                                                                  | 33            |
| 3.6 Pengujian Hipotesis.....                                                                                    | 38            |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                          | <br><b>42</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                                                                                      | 42            |
| 4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian .....                                                                       | 42            |
| 4.1.2 Perhitungan Return Saham pada Perusahaan Real Estate yang<br>terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....       | 44            |
| 4.1.3 Perhitungan Arus Kas Operasi pada Perusahaan Real Estate<br>yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....   | 45            |
| 4.1.4 Perhitungan Arus Kas Investasi pada Perusahaan Real Estate<br>yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia..... | 46            |
| 4.1.5 Perhitungan Arus Kas Pendanaan pada Perusahaan Real Estate<br>yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia..... | 47            |
| 4.1.6 Perhitungan Laba Akuntansi pada Perusahaan Real Estate yang<br>Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....     | 48            |
| 4.2 Hasil Penelitian .....                                                                                      | 50            |
| 4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....                                                                                    | 50            |
| 4.2.2 Pengujian Regresi Linear Berganda .....                                                                   | 54            |
| 4.2.3 Pengujian Hipotesis .....                                                                                 | 55            |
| 4.2.4 Hasil Koefisien Determinasi .....                                                                         | 57            |
| 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....                                                                           | 58            |
| 4.3.1 Arus Kas Operasi Berpengaruh Terhadap Return Saham.....                                                   | 58            |
| 4.3.2 Arus Kas Investasi Berpengaruh Terhadap Return Saham .....                                                | 59            |
| 4.3.3 Arus Kas Pendanaan Berpengaruh Terhadap Return Saham....                                                  | 60            |
| 4.3.4 Laba Akuntansi Berpengaruh Terhadap Return Saham.....                                                     | 60            |
| <br><b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                                     | <br><b>62</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                                                                             | 62            |
| 5.2 Saran .....                                                                                                 | 63            |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                 | <br><b>65</b> |
| <br><b>LAMPIRAN- LAMPIRAN .....</b>                                                                             | <br><b>67</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                | Halaman |
|----------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1 Rata-rata Return Saham .....                         | 2       |
| Tabel 1.2 Rata-rata Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi ..... | 4       |
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya .....                | 19      |
| Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian .....                     | 27      |
| Tabel 3.2 Ringkasan Operasional Variabel .....                 | 32      |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....                           | 42      |
| Tabel 4.2.1.1 Uji Normalitas.....                              | 50      |
| Tabel 4.2.1.2 Uji Multikolinieritas.....                       | 51      |
| Tabel 4.2.1.3 Uji Autokorelasi.....                            | 52      |
| Tabel 4.2.1.4 Uji Heteroskedositas .....                       | 53      |
| Tabel 4.2.2 Pengujian Regresi Linear Berganda.....             | 47      |
| Tabel 4.2.3.1 Uji Signifikasi F .....                          | 56      |
| Tabel 4.2.3.2 Uji Signifikasi T.....                           | 56      |
| Tabel 4.2.4 Koefisien Determinasi.....                         | 58      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                      | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....                            | 23      |
| Gambar 4.1 Rata-Rata Return Saham Perusahaan Real Estate.....        | 41      |
| Gambar 4.2 Rata-Rata Arus Kas Operasi Perusahaan Real Estate .....   | 43      |
| Gambar 4.3 Rata-Rata Arus Kas Investasi Perusahaan Real Estate ..... | 44      |
| Gambar 4.4 Rata-Rata Arus Kas Pendanaan Perusahaan Real Estate ..... | 45      |
| Gambar 4.5 Rata-Rata Laba Akuntansi Perusahaan Real Estate .....     | 46      |

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

|                                                                                                   | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1 Data Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Pada Perusahaan Real Estate Tahun 2018 ..... | 67      |
| Lampiran 2 Data Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Pada Perusahaan Real Estate Tahun 2019 ..... | 69      |
| Lampiran 3 Data Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Pada Perusahaan Real Estate Tahun 2020 ..... | 70      |
| Lampiran 4 Data Lampiran Uji Stastistik Deskriptif .....                                          | 71      |
| Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik .....                                                                | 71      |
| Lampiran 6 Data Lampiran Uji Linear Berganda .....                                                | 73      |
| Lampiran 7 Data Lampiran Koefisien Determinasi .....                                              | 73      |
| Lampiran 8 Uji F .....                                                                            | 73      |
| Lampiran 9 Tabel Dw .....                                                                         | 74      |
| Lampiran 10 Tabel F .....                                                                         | 75      |
| Lampiran 11 Tabel T .....                                                                         | 76      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Setiap perusahaan memiliki kemampuan tersendiri dalam membangun dan mengembangkan usahanya. Perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan menghasilkan laba, mempertahankan nilai investasi, dan kemampuan perusahaan dalam mengatasi pengeluaran perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber utama informasi keuangan yang sangat penting bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam laporan keuangan perusahaan dapat digunakan para investor untuk memprediksi sekuritas saham. Sekuritas saham sangat dipengaruhi oleh besarnya aliran imbal hasil (*return*) yang akan diperoleh perusahaan di masa mendatang. Agar keputusan investasi dapat memuaskan investor, maka diperlukan adanya suatu analisis sekuritas dalam upaya melakukan penetapan harga efek yang wajar. *Return* digunakan dalam sebuah investasi untuk mengukur hasil keuangan dari suatu perusahaan.

*Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Disisi lain, *return* pun memiliki peran yang amat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi. Tingkat keuntungan yang diperoleh investor dimana Semakin tinggi harga jual saham diatas harga belinya, semakin tinggi pula *return* yang diperoleh dimasa

mendatang. Begitupun sebaliknya jika harga saham rendah maka *return* yang diterima juga rendah.

Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan dimana kekuatan pasar ditunjukan dengan transaksi perdagangan saham perusahaan di pasar modal. Terjadinya transaksi tersebut didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pada prinsipnya, semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan meningkatkan permintaan saham sehingga harganya akan mengalami peningkatan. Akan tetapi jika prestasi perusahaan semakin buruk maka akan menurunkan harga saham yang bersangkutan. Jadi disini dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan alat bantu pemantau prestasi perusahaan. Selain itu harga pasar saham juga merupakan indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan.

Adapun rata rata dari *return* saham pada perusahaan *real estate* tahun 2018-2020, yang mana rata-rata nilai *return* saham yang bisa dilihat pada lampiran II, dengan ringkasannya disajikan pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Rata-Rata Return Saham Perusahaan Real Estate**

| No | Uraian       | Rata-Rata Tahunan |      |        |
|----|--------------|-------------------|------|--------|
|    |              | 2018              | 2019 | 2020   |
| 1  | Return Saham | - 0.03            | 0.07 | - 0.10 |

Sumber : data diolah tahun 2021.

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rata- rata *return* saham mengalami peningkatan dan penurunan. Secara berurutan rasio return saham sebesar -0.03; 0.07 dan -0.10. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan rata-rata return saham

dari -0.03 menjadi 0.07 dan kembali mengalami penurunan di tahun 2020 dengan nilai rata-rata sebesar -0.10.

Laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga menurut PSAK No. 2 yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Pada laporan arus kas atas aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Arus kas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Aktivitas yang berasal dari arus kas operasi terkait dengan pos-pos laporan laba rugi. Arus kas operasi dapat membantu investor dalam menganalisis sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelolah kas nya. Aktivitas operasi berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Arus kas investasi adalah semua aliran kas masuk serta arus kas keluar yang berasal dari aktivitas investasi. Arus kas investasi dapat menggambarkan pengeluaran berkaitan dengan sumber daya yang tujuannya untuk meningkatkan pendapatan dimasa depan. Arus kas investasi merupakan arus kas yang disebabkan oleh adanya pendapatan yang berasal dari penjualan surat-surat berharga serta aset jangka panjang.

Menurut Setyawan (2020), arus kas pendanaan merupakan aktivitas yang dapat menyebabkan adanya perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Arus kas pendanaan dapat memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal perusahaan. Investor dapat menjadikan arus kas pendanaan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja suatu perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi keputusan investasi dari para investor.

Laba akuntansi merupakan komponen penting yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja suatu entitas. Laba akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang di realisasikan dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya. Laba akuntansi adalah laba bersih didalam laporan laba rugi. Laba menjadi pengukur perusahaan dalam mencapai return yang tinggi, semakin tinggi perusahaan memperoleh laba yang tinggi semakin tinggi return yang diterima.

Berikut hasil perhitungan rata-rata dari komponen arus kas yaitu, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan, dan dari Laba akuntansi yang rata-rata rasionya dapat dilihat pada Tabel 1.2. Secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 2

**Tabel 1.2**  
**Rata-Rata Komponen arus kas dan Laba akuntansi pada perusahaan**  
**Real Estate**

| No | Uraian               | Rata-Rata Tahun |        |         |
|----|----------------------|-----------------|--------|---------|
|    |                      | 2018            | 2019   | 2020    |
| 1  | Komponen Arus Kas    |                 |        |         |
|    | - Arus Kas Operasi   | 57.40           | - 0.42 | 0.24    |
|    | - Arus Kas Investasi | 36.82           | 1.04   | - 14.77 |
|    | - Arus Kas Pendanaan | 20.95           | - 1.61 | - 0.22  |
| 2  | Laba Akuntansi       | 3.61 %          | 0.01 % | 0.70 %  |

Sumber : data diolah pada tahun 2021.

Berdasarkan data tabel 1.2 dapat dilihat bahwa rata-rata arus kas operasi pada perusahaan Real Estate mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar -0.42

dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 0.24. Pada arus kas investasi perusahaan Real Estate mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020 yaitu sebesar 1.04 dan -14.77 dari tahun 2018 sebesar 36.82 dan pada arus kas pendanaan perusahaan Real Estate pada tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan. Sedangkan nilai rata-rata laba akuntansi pada tahun 2018 hingga 2019 mengalami penurunan dari 3.51 % menjadi 0.01 % dan pada tahun 2020 kembali mengalami peningkatan sebesar 0.70 % dari tahun 2019. Dilihat dari rata-rata komponen arus kas dan laba akuntansi pada perusahaan Real Estate yang mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak stabil, kondisi ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk memastikan arah hubungan komponen arus kas yakni, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, serta laba akuntansi dengan return saham. Hal ini karena beberapa penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil berbeda-beda. Penelitian lainnya menemukan tidak adanya pengaruh untuk variabel arus kas operasi, variabel arus kas investasi, variabel arus kas pendanaan terhadap return saham. Kemudian ada pengaruh laba akuntansi terhadap return saham (Setiawan, 2020).

Selanjutnya perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pengamatan pada perusahaan real estate yang terdapat di bursa efek Indonesia. Sedangkan (budi setyawan ; 2020) mengamati perusahaan pada sektor makanan dan minuman. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial hanya variabel arus kas pendanaan yang berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hasil uji regresi secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara bersama-sama terhadap variabel terikat return saham.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian tersebut yaitu :

1. Apakah komponen arus kas dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020
2. Apakah arus kas operasi secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020
3. Apakah arus kas investasi secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020
4. Apakah arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020
5. Apakah laba akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui komponen arus kas dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

2. Untuk mengetahui arus kas operasi secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui arus kas investasi secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
5. Untuk mengetahui laba akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini yaitu :

##### **1. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi dalam rangka mengoptimalkan return saham perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan real estate. Hal tersebut terkait dengan return saham perusahaan yang dipengaruhi oleh factor komponen arus kas dan laba akuntansi.

## 2. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya melakukan penelitian yang sama yaitu mengenai komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham, yang lebih baik di masa-masa yang akan mendatang.

## 3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan, serta sebagai bahan masukan mengenai pengaruh komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan real estate di bursa efek indonesia (BEI) pada periode 2018-2020, dengan setiap variabel dibatasi pada penggunaan indikator pengukurannya. Variabel penelitian ini yaitu komponen arus kas yakni, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan, serta laba akuntansi.



## **BAB II**

### **KAJIAN KEPERPUSTAKAAN**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Return Saham**

Pada kegiatan perdagangan saham, investor akan mengharapkan adanya Return Saham. Saham merupakan komoditas yang diperjualbelikan dalam pasar modal dengan tingkat resiko paling tinggi. Dikatakan demikian karena resiko yang muncul akibat dari ketidakpastian *return* yang diperoleh investor, karena memang sifat saham dimana nilai *return* yang diperoleh berdasarkan *residual claim*, artinya besaran *return* bergantung dari tingkat laba yang dihasilkan.

Menurut Rezza (2018) Retur saham merupakan suatu imbalan yang didapatkan dari dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham pada perusahaan yang diberikan kepada investor. Return saham terdiri dari deviden, capital gain dan capital loss. Investor maupun calon investor tertarik terhadap retur untuk masa depan terhadap risiko perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi retur yang akan didapatkan, maka akan semakin tinggi pula risiko dari investasi tersebut. Retur saham itu sendiri dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Retur realisasi, Retur saham sesungguhnya yang memiliki makna retur yang sudah terjadi, dihitung dari selisih harga sekarang *relative* terhadap harga sebelumnya. Retur realisasi penting keberadaannya untuk mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan retur dan risiko dimasa mendatang.

2. Retur ekspektasi, merupakan besar retur yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Perhitungan return ekspektasi di dasarkan pada return realisasi sebelumnya.

Investor mendapatkan tingkat keuntungan yang berasal dari deviden dibagikan, ditambah dengan perbedaan harga saham pada waktu pertama kali investasi dengan harga saham pada beberapa waktu kemudian (*capital gain*). *Capital gain* merupakan selisih yang diperoleh dari harga jual saham dikurangi harga ketika membeli saham tersebut. Apabila hasil dari selisih tersebut positif maka investor akan mendapatkan *capital gain*, sedangkan apabila hasil dari selisih tersebut negatif maka akan mendapatkan *capital loss*.

Retur saham dapat dihitung dengan rumus (Novi et al., 2020) :

$$R_t = \frac{P(t) - P(t-1)}{P(t-1)}$$

Keterangan :

$R_t$  : Return Saham.

$P(t)$  : harga saham *closing price* periode t.

$P(t-1)$  : harga saham *closing price* periode t-1.

### 2.1.2. Arus Kas Operasi

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016) “Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan

aktivitas pendanaan yang dapat mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih”. Aktivitas yang berasal dari aktivitas operasi meliputi aktivitas yang menghasilkan barang atau jasa dimana barang atau jasa tersebut dapat digunakan untuk dijual ataupun diperdagangkan kembali. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama yang digunakan untuk menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar (Tumbel et al., 2017). Aktivitas yang berasal dari arus kas operasi terkait dengan pos-pos laporan laba rugi dan juga terkait dengan pos-pos operasi yang ada di dalam neraca.

Menurut Rezza (2018), Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi didefinisikan sebagai seluruh aktivitas penerimaan kas yang berkaitan dengan biaya operasi, termasuk pembayaran kepada pemasok barang atau jasa, pembayaran upah, bunga dan pajak ( arus kas yang diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan). Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih (kecuali laba dari transaksi penjualan peralatan pabrik).

Menurut PSAK No. 2, arus kas dari aktivitas operasi adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Contoh dari arus kas dari aktivitas operasi antara lain :

1. Penerimaan kas dari penjualan barang maupun pemberian jasa.
2. Pembayaran kas kepada pemasok barang maupun jasa.
3. Pembayaran kas untuk kepentingan karyawan.
4. Pembayaran dan penerimaan kas oleh entitas akuntansi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat polis lainnya.

Rumus dari arus kas operasi adalah (Yuliarti dan Diyani, 2018):

$$AKo = \frac{AKo(t) - AKo(t-1)}{AKo(t-1)}$$

Keterangan :

Ako : Arus Kas Operasi.

AKo(t) : Arus Kas Operasi periode t.

AKo(t-1) : Arus Kas Operasi periode t-1.

### 2.1.3. Arus Kas Investasi

Ikatan Akuntansi Indonesia (2016) mengatakan bahwa “Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas”. Arus kas investasi adalah semua aliran kas masuk dan kas keluar yang berasal dari aktivitas investasi. Pengungkapan secara terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan karena arus kas tersebut menggambarkan pengeluaran yang terjadi untuk sumber daya yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Pembelian maupun penjualan

instrument keuangan yang tidak ditujukan untuk diperdagangkan juga merupakan aktivitas investasi (Darmayanti, 2018).

Contoh dari arus kas yang berasal dari aktivitas investasi antara lain :

1. Pembayaran kas yang digunakan untuk pembelian aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya.
2. Penerimaan kas yang diperoleh dari penjualan tanah, bangunan, peralatan, dan aset tidak berwujud maupun aset jangka panjang lainnya.
3. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.
4. Pembayaran kas yang dikeluarkan untuk membeli instrument utang dan instrumen ekuitas entitas lain.

Rumus dari arus kas investasi adalah (Yuliarti dan Diyani, 2018) :

$$AK_i = \frac{AK_i(t) - AK_i(t-1)}{AK_i(t-1)}$$

Keterangan :

$AK_i$  : Arus Kas Investasi.

$AK_i(t)$  : Arus Kas Investasi periode t.

$AK_i(t-1)$  : Arus Kas Investasi periode t-1.

#### **2.1.4. Arus Kas Pendanaan**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016) “Aktivitas pendanaan (*financing*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas”. Pengungkapan yang terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan dipergunakan untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas. Aktivitas

pendanaan dapat meliputi perolehan sumber daya yang berasal dari kreditor dan pembayaran kembali jumlah yang dipinjam atau pelunasan kewajiban (Setyawan, 2020).

Contoh dari arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan antara lain :

1. Pembayaran kas yang dilakukan untuk melunasi pinjaman.
2. Pembayaran kas oleh *lessee* untuk mengurangi saldo liabilitas yang berkaitan dengan sewa pembiayaan.
3. Penerimaan kas yang diperoleh dari penerbitan obligasi, pinjaman, hipotek, dan pinjaman berjangka panjang maupun pendek.

Rumus dari arus kas pendanaan adalah (Yuliarti dan Diyani, 2018):

$$AKp = \frac{AKp(t) - AKp(t-1)}{AKp(t-1)}$$

Keterangan :

Akp : Arus Kas Pendanaan.

AKp(t) : Arus Kas Pendanaan periode t.

AKp(t-1) : Arus Kas Pendanaan periode t-1.

## 2.1.5. Laba Akuntansi

### 2.1.5.1. Pengertian Laba Akuntansi

Laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan bahwa laba akuntansi dapat digunakan untuk meramalkan arus kas masa depan. Laba akuntansi diukur berdasarkan konsep akuntansi akrual. Tujuan utama dari akuntansi akrual adalah untuk pengukuran laba. Dua proses utama dalam

pengukuran laba adalah pengakuan pendapatan dan pengaitan beban. Pengakuan pendapatan (*revenue recognition*) adalah titik awal pengukuran laba.

Menurut Rezza (2018) menyatakan bahwa laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis. Dalam metode *historical cost* laba diukur berdasarkan selisih aktiva bersih awal dan akhir periode yang masing-masing diukur dengan biaya historis sehingga hasil akan sama dengan laba yang dihitung sebagai selisih pendapatan dan biaya.

Rezza (2018) menyatakan bahwa laba akuntansi memiliki lima karakteristik sebagai berikut:

- 1) Laba Akuntansi didasarkan pada transaksi aktual terutama yang berasal dari penjualan barang atau jasa.
- 2) Laba Akuntansi didasarkan pada posultat periodisasi dan mengacu pada kinerja perusahaan selama periode tertentu.
- 3) Laba Akuntansi didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi pengukuran dan pengakuan pendapatan.
- 4) Laba Akuntansi memerlukan pengukuran biaya (*expenses*) dalam bentuk *cost historis*.
- 5) Laba Akuntansi menghendaki adanya perbandingan antara pendapatan dengan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan.

Purwanti et al (2015) menyatakan laba bersih adalah laba operasi yang dikurangi dengan pajak, biaya bunga, biaya riset dan juga pengembangan. Laba bersih merupakan selisih yang berasal dari seluruh pendapatan dikurangkan oleh seluruh biaya dan pajak. Laba bersih memperoleh perhatian lebih dibandingkan dengan bagian laba lainnya dalam laporan keuangan. Hal ini dikarenakan laba bersih dianggap mampu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta dapat dijadikan acuan keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya.

Laba akuntansi dapat dihitung dengan rumus (Rachmawati, 2016) :

$$LAK = \frac{LAK(t) - LAK(t-1)}{LAK(t-1)}$$

Keterangan :

LAK : Laba Akuntansi.

LAK(t) : Laba Akuntansi periode t.

LAK(t-1) : Laba Akuntansi periode t-1.

#### 2.1.5.2. Unsur-unsur Laba Akuntansi

Menurut Mamduh D. Hanafi dan Abdul Halim (2014) ada tiga elemen pokok dalam laporan laba rugi yaitu:

1. Pendapatan Operasional Pendapatan didefinisikan sebagai aset masuk atau aset yang naik nilainya atau utang yang semakin berkurang atau kombinasi ketiga hal di muka, selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang atau memberikan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan.
2. Beban Operasional Beban operasional bisa didefinisikan sebagai aset keluar atau pihak lain memanfaatkan aset perusahaan atau munculnya utang atau kombinasi antar ketiganya selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa atau melaksanakan aktivitas lainnya yang merupakan operasi pokok perusahaan.

3. Untung atau Rugi (*Gain or loss*). Untung atau rugi didefinisikan sebagai kenaikan modal saham dari transaksi yang bersifat insidentil dan bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan dan dari transaksi lainnya yang mempengaruhi perusahaan selama periode tertentu, kecuali yang berasal dari pendapatan operasional dan investasi dari pemilik saham. Contoh sumber *gain* atau *loss* adalah transaksi kurs mata uang asing, naik atau turunnya nilai sumber daya atau utang pada waktu masih dimiliki.

## 2.2. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang relevan pernah dilakukan oleh Budi Setyawan (2020) pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018, dengan tujuan meneliti pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap return saham dengan cara mengukur return saham dari perusahaan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan Ada hubungan yang positif antara variabel bebas arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi dengan variabel terikat return saham, dan hubungannya adalah cukup kuat. Besaran pengaruh persamaan model memiliki Koefisien determinasi sebesar 0,169 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi dengan return saham sebesar 16,9 %, sisanya disebabkan oleh faktor lain.

Baru Harahap dan Syahril Effendi (2019) juga meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019, dengan tujuan menguji pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan terhadap return saham dengan cara mengukur return saham. Hasil penelitian diperoleh bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Rezza Winar Nugroho (2018) juga meneliti pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016, dengan tujuan meneliti pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham. Hasil penelitian diperoleh bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016 dan laba akuntansi berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.

M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto (2016) juga meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016, dengan tujuan meneliti pengaruh total arus kas, komponen arus kas, laba akuntansi terhadap return saham. Hasil penelitian diperoleh bahwa tidak adanya pengaruh pada variabel total arus kas , variabel arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap return saham, dan adanya pengaruh pada variabel arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham.

Meta Nursita (2016) juga meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016, dengan tujuan menguji pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap return saham. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel laba akuntansi dan variabel arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan variabel arus kas investasi , arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di atas, secara lebih ringkas juga dapat dilihat pada tabel 2.1

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Sebelumnya**

| <b>No</b> | <b>Judul, Nama peneliti, dan Tahun</b>                                                                                            | <b>Metode Penelitian</b>  | <b>Hasil Penelitian</b>                                                                                                                                                                              | <b>Persamaan</b>                                                                                                 | <b>Perbedaan</b>                                                                                                        |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.        | Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap return saham. (Budi Setyawan, 2020) | Analisis data kuantitatif | Ada hubungan yang positif antara variabel bebas arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi dengan variabel terikat return saham, dan hubungannya adalah cukup kuat. | Persamaan variabel penelitian yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi. | Perbedaan lokasi penelitian yaitu pada perusahaan sektor makanan dan minuman dan tahun penelitian pada tahun 2015-2018. |
| 2.        | Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan terhadap return saham. (Baru Harahap dan Syahril Effendi, 2019) | Analisis data kuantitatif | Variabel arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham.                                                                  | Persamaan variabel penelitian yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan.                    | Perbedaan lokasi penelitian yaitu pada perusahaan sektor manufaktur dan tahun penelitian pada tahun 2014-2019.          |
| 3.        | Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham. (Rezza Winar Nugroho, 2018)                                   | Analisis data kuantitatif | Varibel arus kas operasi tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham dan laba akuntansi berpengaruh positif terhadap Return Saham                                                                | Persamaan variabel penelitian yaitu arus kas operasi dan laba akuntansi.                                         | Perbedaan lokasi penelitian yaitu pada perusahaan LQ-45 dan tahun penelitian pada tahun 2013-2016.                      |

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Judul, Nama peneliti, dan Tahun                                                                                                                     | Metode Penelitian         | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                   | Persamaan                                                                                                        | Perbedaan                                                                                                                                 |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Pengaruh total arus kas, komponen arus kas, laba akuntansi terhadap return saham. (M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto, 2016)                             | Analisis data kuantitatif | Tidak adanya pengaruh pada variabel total arus kas , variabel arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap return saham, dan adanya pengaruh pada variabel arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham.        | Persamaan variabel penelitian yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi. | Perbedaan Variabel yaitu total arus kas, lokasi penelitian yaitu pada perusahaan manufaktur dan tahun penelitian pada tahun 2016.         |
| 5. | pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap return saham. (Meta Nursita, 2016) | Analisis data kuantitatif | variabel laba akuntansi dan variabel arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan variabel arus kas investasi , arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. | Persamaan variabel penelitian yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi. | Perbedaan Variabel yaitu ukuran perusahaan, lokasi penelitian yaitu pada perusahaan manufaktur dan tahun penelitian pada tahun 2014-2016. |

### 2.3. Kerangka Pemikiran

#### 2.3.1. Hubungan Arus Kas Operasi Dengan Return Saham

Aktivitas Operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup

untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Dengan demikian adanya perubahan arus kas dari kegiatan operasi akan memberikan sinyal positif kepada investor, akibatnya investor akan membeli saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya meningkatkan Retur Saham. Hasil penelitian Budi setiawan (2020) membuktikan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham.

### **2.3.2. Hubungan Arus Kas Investasi Dengan Return Saham**

Arus kas investasi menjelaskan tentang penerimaan serta pengeluaran kas berkaitan dengan sumber daya yang tujuannya untuk meningkatkan pendapatan perusahaan (Purwanti et al., 2015). Semakin menurunnya arus kas investasi menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan investasi pada aset tetap atau pembelian aset investasi. Semakin meningkatnya arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan penjualan aset tetap atau aset investasinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budi setiawan (2020) menunjukkan bahwa arus kas investasi berpengaruh positif terhadap return saham. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto (2016) menunjukkan hasil bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian lain juga dilakukan oleh Meta Nursita (2016) yang juga menunjukkan hasil bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

### **2.3.3. Hubungan Arus Kas Pendanaan Dengan Return Saham**

Arus kas dari aktivitas pendanaan dapat digunakan untuk memprediksi arus kas di masa depan oleh para investor. Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang dapat mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan (Setyawan, 2020). Aktivitas yang meningkatkan sumber pendanaan perusahaan dapat meningkatkan struktur modal perusahaan.

Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah akibat dari transaksi atau peristiwa penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada para pemegang saham yang disebut sebagai pendanaan ekuitas, sedangkan penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada kreditor disebut sebagai pendanaan utang. Dengan kata lain, arus kas pendanaan dapat dikatakan sebagai suatu aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan. Pengungkapan arus kas yang timbul dari transaksi ini berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budi setyawan (2020) menunjukkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap return saham. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto (2016) menunjukkan hasil bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap retur saham. Penelitian lain juga dilakukan oleh Meta Nursita (2016) yang juga menunjukkan hasil bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap retur saham.

### **2.3.4. Hubungan Laba Akuntansi Dengan Return Saham**

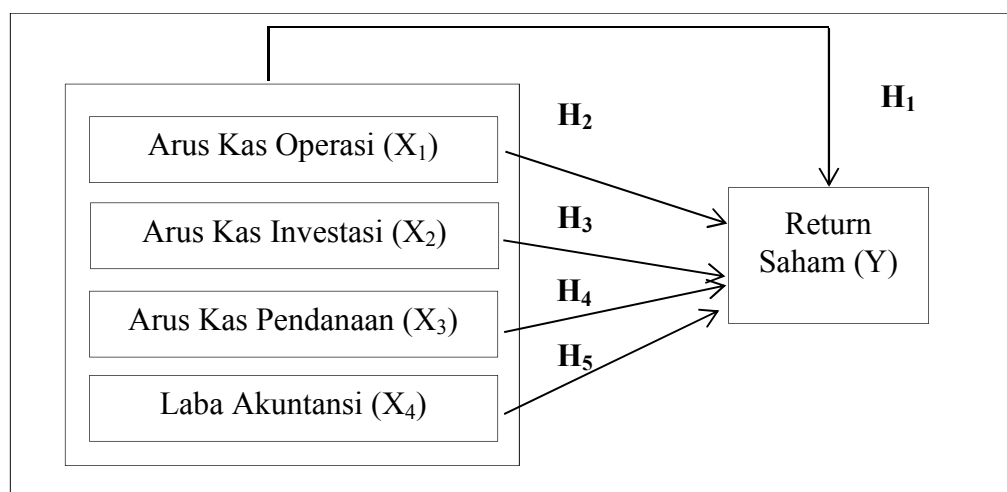
Menurut Husnan dan Pudjastuti (2009: 134) perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan

meningkat. Maksudnya jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan deviden yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap Return Saham.

Laba Akuntansi yang terus meningkat dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan di masa depan, sehingga investor mau membeli saham tersebut. Adanya aksi beli ini dapat meningkatkan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan Return Saham.

Dengan demikian apabila perusahaan mendapatkan laba yang semakin tinggi maka semakin tinggi pula kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga nantinya akan semakin tinggi juga return saham yang akan didapatkan. Hasil penelitian Budi setyawan (2020) membuktikan bahwa variabel Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap return saham.

Dari uraian diatas penulis akan menggambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan pokok yang akan dianalisis sebagai berikut :



**Gambar 2.1**

**Skema Kerangka Pemikiran**

## 2.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub> : Komponen arus kas dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

H<sub>2</sub> : Arus kas operasi secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

H<sub>3</sub> : Arus kas investasi secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

H<sub>4</sub> : Arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

H<sub>5</sub> : Laba akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain Penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan dan berperan sebagai pedoman pada suatu proses penelitian. Desain Penelitian adalah sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan- hubungan antara variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu.

##### **1) Sifat Studi**

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel yaitu, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan laba akuntansi.

##### **2) Jenis Investasi**

Studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah disebut studi kausal (*causal study*). Jika peneliti berminat untuk menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah, studi tersebut disebut studi korelasional. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah return saham. Return saham pada perusahaan *real estate* berpotensi dipengaruhi oleh

arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan laba akuntansi.

### 3) Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti terhadap studi Dalam studi yang dilakukan untuk menentukan hubungan sebab-akibat, peneliti mencoba memanipulasi variabel tertentu untuk mempelajari akibat manipulasi tersebut pada variabel terikat yang diteliti. Dengan kata lain, peneliti dengan sengaja ,merubah variabel tertentu dalam konteks dan mengintervensi peristiwa.

### 4) Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

### 5) Unit Analisis

Unit Analisis Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selajutnya. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan real estate yang telah diaudit.

### 6) Horizon Waktu

Horizon Waktu Studi *Cross-Sectional* Setiap studi dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian, Studi semacam itu disebut studi *one-shot* atau *cross-sectional*. Studi longitudinal Peneliti mungkin

ingin mempelajari orang atau fenomena pada lebih dari satu batas waktu dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Real Estate tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut data pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dimana sampel sengaja dipilih untuk mewakili populasinya. Adapun kriteria perusahaan yang dipilih untuk dijadikan sampel penelitian dapat dilihat pada lampiran I, dengan ringkasannya disajikan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

| No            | Kriteria Sampel                                                                                        | Tahun     |           |           | Jumlah    |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|               |                                                                                                        | 2018      | 2019      | 2020      |           |
| 1             | Perusahaan real estate yang berturut-turut tercatat selama periode pengamatan 2018, 2019 dan 2020.     | 56        | 66        | 79        | 201       |
| 2             | Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2018-2020. | (5)       | (18)      | (28)      | (51)      |
| 3             | Perusahaan Real Estate yang mengalami rugi usaha                                                       | (10)      | (15)      | (28)      | (53)      |
| <b>Jumlah</b> |                                                                                                        | <b>41</b> | <b>33</b> | <b>23</b> | <b>97</b> |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat jumlah sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 97 perusahaan, dengan rinciannya dapat dilihat pada Lampiran I. Selanjutnya jumlah 97 perusahaan sampel tersebut akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian, dengan hasil dari pengujian tersebut menjawab rumusan masalah penelitian.

### **3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *real estate* yang telah diaudit. Teknik pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi, yang diunduh dari situs resmi BEI, yaitu <http://www.idx.co.id/>. Dari situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, selanjutnya langsung mengisi *form* untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

### **3.4. Definisi dan Operasional Variabel**

Penggunaan variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini menggunakan lima variabel, yaitu terdiri dari satu variabel tidak bebas (*dependent variable*), dan empat variabel bebas (*independent variable*). Variabel tidak bebas adalah return saham, dan variabel bebas adalah arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan laba akuntansi.

#### **3.4.1. Return Saham**

Return merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasi yang dilakukannya. Jenis return yang digunakan dalam penelitian ini adalah return realisasi atau sering disebut *actual return* yang merupakan *capital gains* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada

periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya. *Actual return* masing-masing saham selama periode peristiwa dirumuskan sebagai berikut : (Novi et al., 2020)

$$R_t = \frac{P(t) - P(t-1)}{P(t-1)}$$

Keterangan :

$R_t$  : Return Saham.

$P(t)$  : harga saham closing price periode t.

$P(t-1)$  : harga saham closing price periode t-1.

### 3.4.2. Arus Kas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. (PSAK No. 2, 2016).

Dalam penelitian ini Arus Kas Operasi dihitung sebagai “perubahan Arus Kas Operasi” yaitu selisih antara kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasional periode sekarang (t) dikurangi kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasional periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasional periode sebelumnya (t-1), Rumus dari arus kas operasi adalah (Yuliarti dan Diyani, 2018):

$$AKO = \frac{AKO(t) - AKO(t-1)}{AKO(t-1)}$$

Keterangan :

Ako : Arus Kas Operasi.

AKo(t) : Arus Kas Operasi periode t.

AKo(t-1) : Arus Kas Operasi periode t-1.

### 3.4.3. Arus Kas Investasi

Ikatan Akuntansi Indonesia (2016) mengatakan bahwa “Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas”. Arus kas investasi adalah semua aliran kas masuk dan kas keluar yang berasal dari aktivitas investasi. Pengungkapan secara terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan karena arus kas tersebut menggambarkan pengeluaran yang terjadi untuk sumber daya yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Pembelian maupun penjualan instrument keuangan yang tidak ditujukan untuk diperdagangkan juga merupakan aktivitas investasi (Darmayanti, 2018).

Rumus dari arus kas investasi adalah (Yuliarti dan Diyani, 2018) :

$$AKi = \frac{AKi(t) - AKi(t-1)}{AKi(t-1)}$$

Keterangan :

Aki : Arus Kas Investasi.

AKi(t) : Arus Kas Investasi periode t.

AKi(t-1) : Arus Kas Investasi periode t-1.

#### 3.4.4. Arus Kas Pendanaan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016) “Aktivitas pendanaan (financing) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas”. Pengungkapan yang terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan dipergunakan untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas. Aktivitas pendanaan dapat meliputi perolehan sumber daya yang berasal dari kreditor dan pembayaran kembali jumlah yang dipinjam atau pelunasan kewajiban (Setyawan, 2020).

Rumus dari arus kas pendanaan adalah (Yuliarti dan Diyani, 2018):

$$AKp = \frac{AKp(t) - AKp(t-1)}{AKp(t-1)}$$

Keterangan :

Akp : Arus Kas Pendanaan.

AKp(t) : Arus Kas Pendanaan periode t.

AKp(t-1) : Arus Kas Pendanaan periode t-1.

#### 3.4.5. Laba Akuntansi

Laba Akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut (Yocelyn & Christiawan, 2012). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (PSAK, 2016), laba Akuntansi adalah laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu perioda tertentu.

Laba Akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini dihitung sebagai “perubahan laba akuntansi” yaitu selisih antara Laba Akuntansi yang diperoleh

periode sekarang (t) dikurangi Laba Akuntansi yang diperoleh periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan Laba Akuntansi yang diperoleh periode sebelumnya (t-1).

Dengan rumus sebagai berikut (Rachmawati, 2016) :

$$LAK = \frac{LAK(t) - LAK(t-1)}{LAK(t-1)}$$

Keterangan :

LAK : Laba Akuntansi.

LAK(t) : Laba Akuntansi periode t.

LAK(t-1) : Laba Akuntansi periode t-1.

Uraian mengenai definisi dan operasionalisasi variabel tersebut di atas juga dapat dilihat secara ringkas pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

| No | Variabel                           | Definisi                                                                                                                                                                      | Indikator                                  | Skala |
|----|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------|
| 1  | Return Saham (Y)                   | Return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya (Novi et al., 2020 ).                      | $R_t = \frac{P(t) - P(t-1)}{P(t-1)}$       | Rasio |
| 2  | Arus Kas Operasi (X <sub>1</sub> ) | Arus kas operasi adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan yang bukan berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan (Yuliarti dan Diyani, 2018). | $AKO = \frac{AKO(t) - AKO(t-1)}{AKO(t-1)}$ | Rasio |

**Lanjutan tabel 3.2 Operasional Variabel.**

|   |                                      |                                                                                                                                                                                                                                |                                                |       |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------|
| 3 | Arus Kas Investasi (X <sub>2</sub> ) | Aeus kas investasi adalah semua aliran kas masuk dan keluar yang berasal dari aktivitas investasi (Darmayanti, 2018).                                                                                                          | $AK_i = \frac{AK_i(t) - AK_i(t-1)}{AK_i(t-1)}$ | Rasio |
| 4 | Arus Kas Pendanaan (X <sub>3</sub> ) | Arus kas pendanaan adalah semua aliran kas masuk dan keluar yang berasal dari aktivitas pendanaan dimana aktivitas ini dapat mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman entitas (Setyawan, 2020). | $AK_p = \frac{AK_p(t) - AK_p(t-1)}{AK_p(t-1)}$ | Rasio |
| 5 | Laba Akuntansi (X <sub>4</sub> )     | Laba akuntansi adalah laba bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi yang sudah dikurangi dengan pajak dan bunga (Rachmawati, 2016).                                                                                        | $LAK = \frac{LAK(t) - LAK(t-1)}{LAK(t-1)}$     | Rasio |

### 3.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan serta menguji apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak, sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

#### 1) Analisis statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Statistik

deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Rezsa, 2018). Metode analisis data dilakukan dengan bantuan suatu program pengolah data.

## **2) Pengujian Asumsi Klasik**

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasanya merupakan model regresi yang menghasilkan estimasi linier tidak bias yang terbaik, karena secara teoritis model regresi penelitian akan menghasilkan nilai parameter penduga yang sah apabila asumsi klasik regresi terpenuhi. Pada penelitian ini dilakukan lima pengujian asumsi klasik yaitu multikolinieritas, heteroskedastisitas, normalitas, autokorelasi dan linearitas.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak (Rezsa, 2018). Normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka distribusi data penelitian dinyatakan normal apabila memiliki nilai probabilitas ( $\text{sig} > 0,05$ ). Selain menggunakan perhitungan statistik, normalitas data dapat dilihat dengan gambar P-P Plot Normalitas.

### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dengan Variance Inflation Factor (VIF), bila nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $tolerance > 0,10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas (Ghozali, 2011: 105).

### **c. Uji Autokorelasi**

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Model regresi yang baik, tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dalam regresi linier dapat mengganggu suatu model, dimana akan menyebabkan terjadinya kebiasaan pada kesimpulan yang diambil. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, diantaranya melalui uji Durbin Watson (DW-Test). Uji Durbin Watson akan didapatkan nilai DW hitung ( $d$ ) dan nilai DW tabel ( $d_L$  dan  $d_U$ ). Tingkat signifikansi

yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%. Rezza (2018) menyatakan bahwa untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1)  $0 < d < dl$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.
- 2)  $dl \leq d \leq du$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya no desicison.
- 3)  $4 - dl < d < 4$ , berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak.
- 4)  $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ , berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya no desicison.
- 5)  $du < d < 4 - du$ , berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusannya tidak ditolak.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Rezza, 2018). Penelitian ini dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Uji Glejser ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen memiliki signifikansi  $< 0,05$ , maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika variabel independen memiliki signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3) Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode statistik regresi linear berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan lima variabel independen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e$$

Dimana :

Y : return saham perusahaan real estate pada periode tertentu

$\alpha$  : Koefisien konstanta

$\beta_1-5$  : Koefisien regresi variabel independent

$X_{1it}$  : Perubahan arus kas dari aktivitas operasi pada periode t

$X_{2it}$  : Perubahan arus kas dari aktifitas investasi pada periode t

$X_{3it}$  : Perubahan arus kas dari aktifitas pendanaan pada periode t

$X_{4it}$  : Perubahan laba bersih setelah pajak pada periode t

e : error / variabel pengganggu

### 4) Uji Determinasi

Identifikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

### 3.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab kelima rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yaitu:

#### 3.6.1. Uji Signifikan simultan (Uji - f)

##### 1. Hipotesis Pertama

$H_{01}$  : Komponen arus kas dan laba akuntansi secara simultan tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

$H_{a1}$  : Komponen arus kas dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Untuk menerima atau menolak hipotesis secara bersama-sama tersebut, maka dapat berpedoman pada kriteria yaitu:

##### 1. Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama

- Jika  $F_{hitung} < F_{table}$  atau  $P_{value}$  (nilai Signifikansi)  $> 0,05$ , maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Artinya komponen arus kas, laba akuntansi secara simultan tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- Jika  $F_{hitung} > F_{table}$  atau  $P_{value}$  (nilai Signifikansi)  $< 0,05$ , maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya komponen arus kas, laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

### 3.6.2. Uji Signifikan Parsial (Uji – t)

#### 1. Hipotesis Kedua

$H_{02}$  : Arus Kas Operasi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

$H_{a2}$  : Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

#### 2. Hipotesis Ketiga

$H_{03}$  : Arus Kas Investasi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

$H_{a3}$  : Arus Kas Investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

#### 3. Hipotesis Keempat

$H_{04}$  : Arus Kas Pendanaan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

$H_{a4}$  : Arus Kas Pendanaan secara parsial berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

#### 4. Hipotesis Kelima

$H_{05}$  : Laba Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

$H_{a5}$  : Laba Akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Untuk menerima atau menolak keempat hipotesis secara parsial tersebut, maka dapat berpedoman pada kriteria yaitu:

##### 1. Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua

- Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ table}$  atau  $p \text{ value}$  ( nilai signifikansi)  $> 0,05$ , maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Artinya Arus Kas Operasi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  atau  $p \text{ value}$  ( nilai signifikansi)  $< 0,05$ , maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Artinya Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

##### 2. Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga

- Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ table}$  atau  $p \text{ value}$  ( nilai signifikansi)  $> 0,05$ , maka  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Artinya Arus Kas Investasi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

- Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  atau  $p\ value$  (nilai signifikansi)  $< 0,05$ , maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Artinya Arus Kas Investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Kriteria menerima atau menolak hipotesis keempat
- Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  atau  $p\ value$  (nilai signifikansi)  $> 0,05$ , maka  $H_{04}$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak. Artinya Arus Kas Pendanaan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
  - Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  atau  $p\ value$  (nilai signifikansi)  $< 0,05$ , maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Artinya Arus Kas Pendanaan secara parsial berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
4. Kriteria menerima atau menolak hipotesis kelima
- Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  atau  $p\ value$  (nilai signifikansi)  $> 0,05$ , maka  $H_{05}$  diterima dan  $H_{a5}$  ditolak. Artinya Laba Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
  - Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  atau  $p\ value$  (nilai signifikansi)  $< 0,05$ , maka  $H_{05}$  ditolak dan  $H_{a5}$  diterima. Artinya Laba Akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan, hasil penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, regresi linear berganda dan hasil pengujian hipotesis. Hasil paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan real estate yang terdaftar di bursa efek tahun 2018-2020.

##### 1.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi Variabel Penelitian merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan atau memperjelas suatu data melalui variabel penelitian yang saling berkaitan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan deskripsi variabel perhitungan statistik deskriptif yaitu memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Yang dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Arus Kas Operasi   | 31 | -1.30   | 0.57    | -0.2010 | 0.53351        |
| Arus Kas Investasi | 31 | -1.84   | 1.09    | -0.3335 | 0.76232        |
| Arus Kas Pendanaan | 31 | -1.94   | 1.28    | -0.3742 | 0.93291        |
| Laba Akuntansi     | 31 | -0.90   | 0.84    | -0.1410 | 0.40994        |
| Return Saham       | 31 | -0.62   | 0.24    | -0.0871 | 0.20049        |
| Valid N (listwise) | 31 |         |         |         |                |

Sumber: Hasil Pengolahan Statistik (2022)

Dari 97 perusahaan yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria kriteria pengambilan sampel hanya 31 perusahaan yang menjadi subjek yang diteliti yang dapat dilihat berdasarkan Tabel 4.1 dimana jumlah subjek yang diteliti sebanyak 31 perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020. Ditinjau dari deskripsi variabel return saham terendah dialami oleh Mega Manunggal Property Tbk di tahun 2019 dengan nilai return saham mencapai -0,62%. Kemudian return saham tertinggi ditunjukkan oleh Metropolitan Land Tbk di tahun 2018, dengan nilai return saham mencapai 0,24%. Rata-rata return saham perusahaan real estate sebesar -0,08%, dengan tingkat perubahan datanya mencapai 0,20%.

Variabel berikutnya arus kas operasi terendah dialami oleh Gading Development Tbk di tahun 2019 dengan nilai arus kas operasi mencapai -1,30%. Kemudian arus kas operasi tertinggi ditunjukkan oleh Metropolitan Kentjana Tbk di tahun 2018, dengan nilai arus kas operasi mencapai 0,57%. Rata-rata arus kas operasi perusahaan real estate sebesar -0,20%, dengan tingkat perubahan datanya mencapai 0,53%. Variabel selanjutnya arus kas investasi memiliki nilai terendah -1,8% yang dimiliki oleh Fortune Mate Indonesia Tbk di tahun 2019, sedangkan nilai arus kas investasi tertinggi ditunjukkan oleh Roda Vivatex Tbk pada tahun 2019 dengan jumlahnya 1,09%. Rata-rata nilai nilai arus kas investasi sebesar -0,33%, dengan tingkat perubahan datanya mencapai 0,76%.

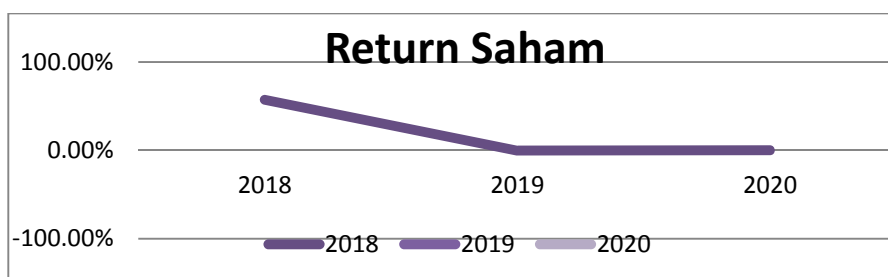
Variabel berikutnya arus kas pendanaan memiliki nilai terendah -1,94% yang dimiliki oleh Metropolitan Land Tbk di tahun 2019, sedangkan arus kas pendanaan tertinggi ditunjukkan oleh Summarecon Agung Tbk pada tahun 2018 dengan jumlahnya 1,28%. Rata-rata arus kas pendanaan sebesar -0,37%, dengan

tingkat perubahan datanya mencapai 0,93%. Selanjutnya variabel laba akuntansi memiliki nilai terendah -0,9% yang dimiliki oleh Agung Podomoro Land di tahun 2018, sedangkan laba akuntansi tertinggi ditunjukkan oleh Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2019 dengan jumlahnya 0,84%. Rata-rata laba akuntansi sebesar -0,14%, dengan tingkat perubahan datanya mencapai 0,40%.

### 1.1.2 Perhitungan Return Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Return saham terdiri dari *dividen*, *capital gain* dan *capital loss*. Investor mendapatkan tingkat keuntungan yang berasal dari dividen dibagikan, ditambah dengan perbedaan harga saham pada waktu pertama kali investasi dengan harga saham pada beberapa waktu kemudian (*capital gain*). *Capital gain* merupakan selisih yang diperoleh dari harga jual saham dikurangi harga ketika membeli saham tersebut. Apabila hasil dari selisih tersebut positif maka investor akan mendapatkan *capital gain*, sedangkan apabila hasil dari selisih tersebut negatif maka akan mendapatkan *capital loss*. Dengan demikian Hal ini berarti semakin tinggi retur yang akan didapatkan, maka akan semakin tinggi pula risiko dari investasi tersebut. Hasil perhitungan Retur Saham pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018-2020 dapat dilihat pada lampiran , dengan nilai rata-rata Retur Saham disajikan dalam bentuk gambar 4.1.

**Gambar 4.1- Rata-rata Nilai Retur Saham Perusahaan Real Estate**



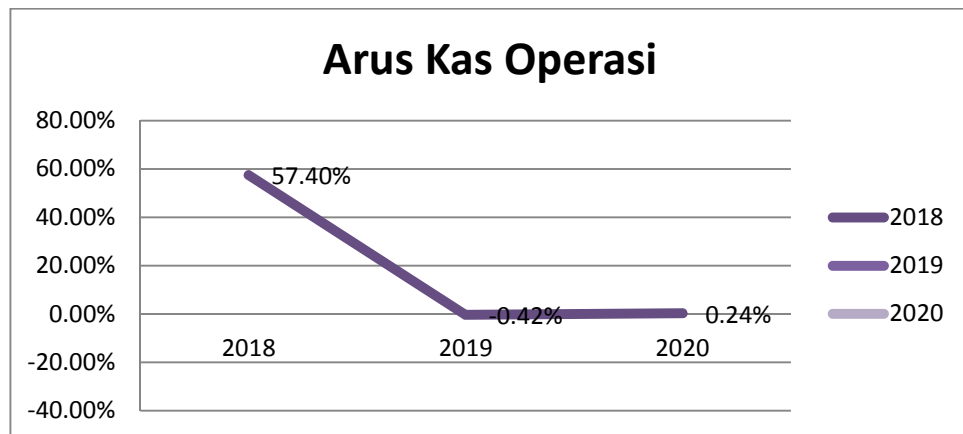
Sumber : Laporan Keuangan, Diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.1 di atas terlihat rata-rata *Return Saham* perusahaan Real Estate cenderung tidak tetap (berfluktuasi). Pada tahun 2018 rata-rata retur saham sebesar -0,03%, kemudian meningkat pada tahun 2019 menjadi 0,07%, namun kembali menurun di tahun 2020 menjadi -0,10%.

### **1.1.3 Perhitungan Arus Kas Operasi Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020**

Arus kas dari aktivitas operasi adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi yang merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi didefinisikan sebagai seluruh aktivitas penerimaan kas yang berkaitan dengan biaya operasi, termasuk pembayaran kepada pemasok barang atau jasa, pembayaran upah, bunga dan pajak oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Hasil perhitungan arus kas operasi pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018-2020 dapat dilihat pada lampiran , dengan nilai rata-rata arus kas operasi disajikan dalam bentuk gambar 4.2.

**Gambar 4.1 - Rata-rata Arus Kas Operasi Perusahaan Real Estate**



Sumber: Laporan Keuangan, diolah (2022)

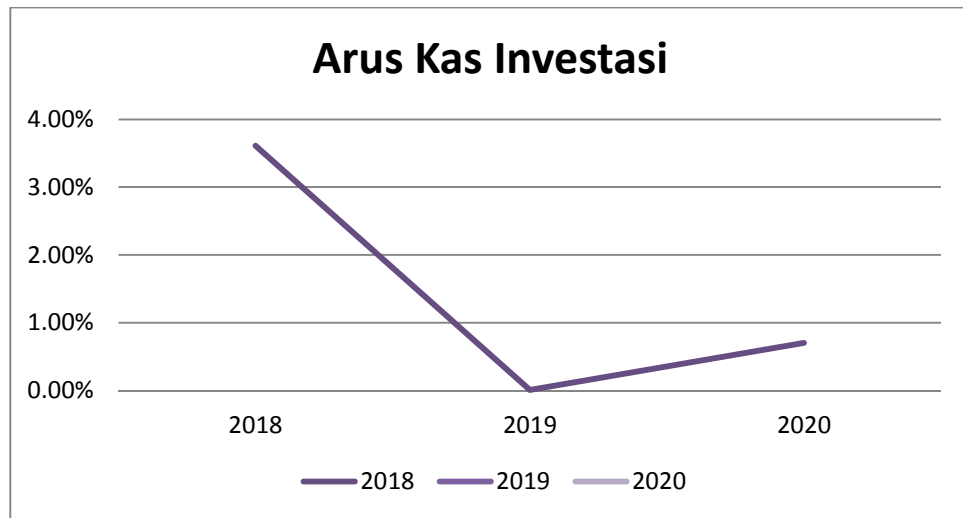
Berdasarkan gambar 4.2 di atas terlihat rata-rata arus kas operasi perusahaan Real Estate cenderung tidak tetap (berfluktuasi). Pada tahun 2018 rata-rata retur saham sebesar 57,40%, kemudian menurun pada tahun 2019 menjadi -0,42%, namun kembali meningkat di tahun 2020 menjadi 0,24%.

#### **1.1.4 Perhitungan Arus Kas Investasi Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020**

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas”. Arus kas investasi adalah semua aliran kas masuk dan kas keluar yang berasal dari aktivitas investasi. Pengungkapan secara terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan karena arus kas tersebut menggambarkan pengeluaran yang terjadi untuk sumber daya yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Pembelian maupun penjualan instrument keuangan yang tidak ditujukan untuk diperdagangkan juga merupakan aktivitas investasi. Hasil perhitungan arus kas investasi pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di bursa

efek indonesia (BEI) tahun 2018-2020 dapat dilihat pada lampiran , dengan nilai rata-rata arus kas investasi disajikan dalam bentuk gambar 4.3.

**Gambar 4.3 - Rata-rata Arus Kas Investasi Perusahaan Real Estate**



Sumber: Laporan Keuangan, diolah (2022)

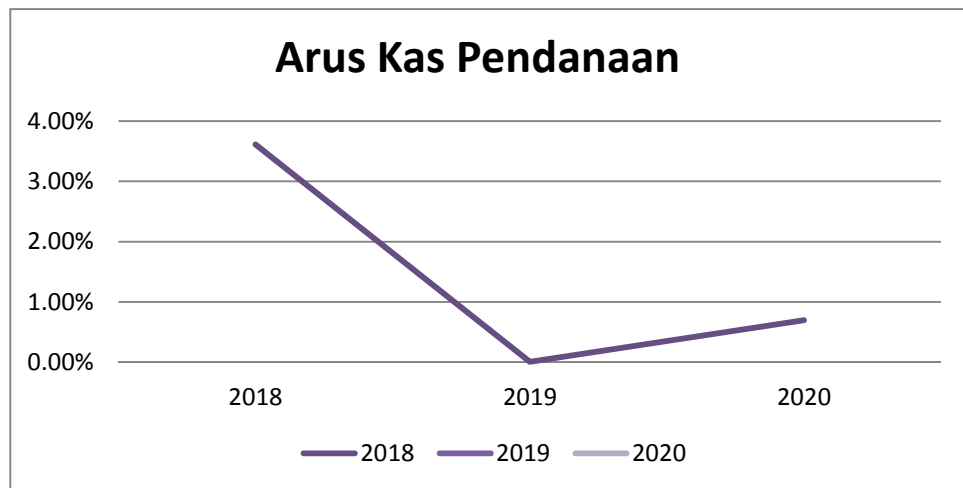
Berdasarkan gambar 4.3 di atas terlihat rata-rata arus kas investasi perusahaan Real Estate cenderung menurun. Pada tahun 2018 rata-rata retur saham sebesar 36,82%, kemudian menurun pada tahun 2019 menjadi -1,42%, namun kembali menurun di tahun 2020 menjadi -14,77%.

#### **1.1.5 Perhitungan Arus Kas Pendanaan Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020**

Aktivitas pendanaan (*financing*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas”. Pengungkapan yang terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan dipergunakan untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas. Aktivitas pendanaan dapat meliputi perolehan sumber daya yang berasal dari kreditor dan pembayaran kembali jumlah yang dipinjam atau pelunasan kewajiban. Hasil perhitungan arus kas pendanaan pada perusahaan Real

Estate yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018-2020 dapat dilihat pada lampiran , dengan nilai rata-rata arus kas pendanaan disajikan dalam bentuk gambar 4.4.

**Gambar 4.4 - Rata-rata Arus Kas Pendanaan Perusahaan Real Estate**



Sumber: Laporan Keuangan, diolah (2022)

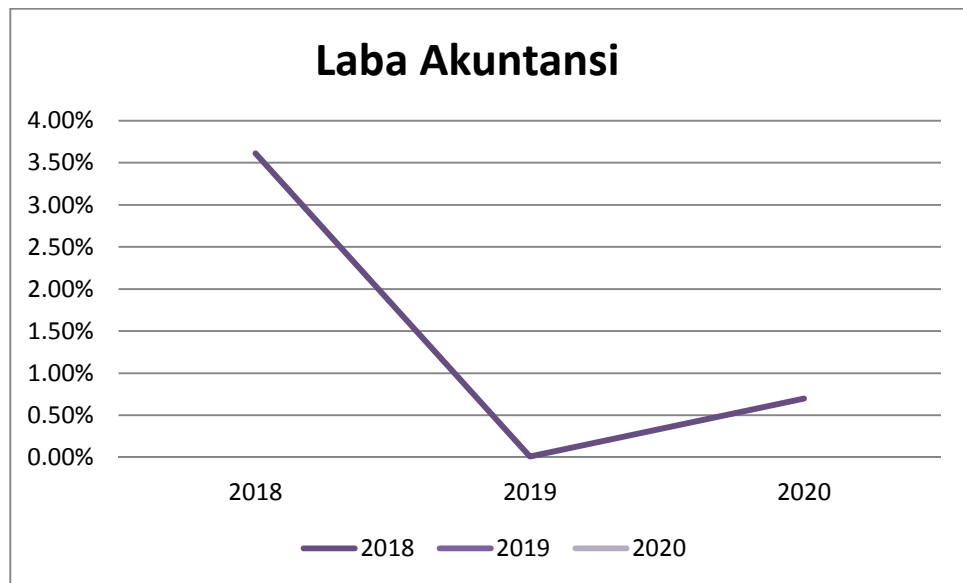
Berdasarkan gambar 4.4 di atas terlihat rata-rata arus kas pendanaan perusahaan Real Estate cenderung tidak tetap (berfluktuasi).. Pada tahun 2018 rata-rata retur saham sebesar 20,95%, kemudian menurun pada tahun 2019 menjadi -1,61%, namun kembali meningkat di tahun 2020 menjadi -0,22%.

#### **1.1.6 Perhitungan Laba Akuntansi Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020**

Laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan bahwa laba akuntansi dapat digunakan untuk meramalkan arus kas masa depan. laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis. Dalam metode *historical cost* laba diukur berdasarkan selisih aktiva bersih awal dan akhir periode yang masing-masing diukur dengan biaya historis sehingga hasil akan sama dengan laba yang dihitung

sebagai selisih pendapatan dan biaya. Hasil perhitungan laba akuntansi pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018-2020 dapat dilihat pada lampiran , dengan nilai rata-rata laba akuntansi disajikan dalam bentuk gambar 4.5.

**Gambar 4.5 - Rata-rata Laba Akuntansi Perusahaan Real Estate**



Sumber: Laporan Keuangan, diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.5 di atas terlihat rata-rata laba akuntansi perusahaan Real Estate cenderung tidak tetap (berfluktuasi). Pada tahun 2018 rata-rata retur saham sebesar 3,61%, kemudian menurun pada tahun 2019 menjadi 0.01%, namun kembali meningkat di tahun 2020 menjadi 0.70%.

## **1.2 Hasil Penelitian**

### **1.2.1 Pengujian Asumsi Klasik**

#### **1.2.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak (Rezsa, 2018). Normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%,

maka distribusi data penelitian dinyatakan normal apabila memiliki nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ . Sejumlah data dapat dikategorikan normal apabila mempunyai jumlah sampel lebih dari 30. Penelitian ini telah memenuhi persyaratan tersebut karena telah menggunakan sampel sejumlah 31. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2.1.1**  
**Uji Normalitas**

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                |                         |
|-------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                           |                | Unstandardized Residual |
| N                                         |                | 32                      |
| Normal Parameters <sup>a, b</sup>         | Mean           | 0.0000000               |
|                                           | Std. Deviation | 0.18278244              |
| Most Extreme Differences                  | Absolute       | 0.114                   |
|                                           | Positive       | 0.078                   |
|                                           | Negative       | -0.114                  |
| Test Statistic                            |                | 0.114                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                | 0.200 <sup>c, d</sup>   |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan data uji Normalitas (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2.1.1 hasil uji normalitas di atas, nilai signifikansi dari Uji K-S pada model regresi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,114 dengan signifikansi 0,200. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat diketahui bahwa data terdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Data dinyatakan normal dan  $H_0$  diterima.

### 1.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dengan Variance Inflation Factor (VIF), bila nilai  $VIF < 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$  maka tidak ada gejala multikolinierita. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2.1.2**  
**Uji Multikolinieritas**

|   |                    | Collinearity Statistics |       |
|---|--------------------|-------------------------|-------|
|   |                    | Tolerance               | VIF   |
| 1 | Arus Kas Operasi   | 0.710                   | 1.408 |
|   | Arus Kas Investasi | 0.713                   | 1.403 |
|   | Arus Kas Pendanaan | 0.948                   | 1.054 |
|   | Laba Akuntansi     | 0.977                   | 1.023 |

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil Pengolahan data uji multikolinieritas (2022)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas di atas, dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk keempat variabel dibawah 10,00. Selain itu, nilai Tolerance keempat variabel independen menunjukkan angka lebih besar dari 0,10. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### 1.2.1.3 Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Model regresi yang baik, tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dalam regresi linier dapat mengganggu suatu model, dimana akan menyebabkan terjadinya kebiasaan pada kesimpulan yang diambil. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, diantaranya melalui uji Durbin Watson (DW-Test). Uji Durbin Watson akan didapatkan nilai DW hitung ( $d$ ) dan nilai DW tabel ( $dL$  dan  $dU$ ). Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2.1.3**  
**Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                    |          |                   |                            |               |
|----------------------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | 0.376 <sup>a</sup> | 0.141    | 0.014             | 0.19585                    | 2.256         |

a. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil Pengolahan data uji Autokorelasi (2022)

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,256 sedangkan dari tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05, jumlah sampel sebanyak 31, serta jumlah variabel independen sebanyak 4 variabel ( $k=4$ ) diperoleh nilai  $dL$  sebesar 1,1602 dan  $dU$  sebesar 1,7352. Tidak terjadi autokorelasi jika  $dU < d < 4 - dU$ , maka dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa nilai  $dW$  terletak diantara  $dU$  dan  $4 - dU$ . Data  $dU$  sebesar 1,7352 sehingga  $4 - dU$  adalah sebesar 2,2648 maka hasilnya  $1,7352 <$

2,256 < 2,2648. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 1.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Rezsa, 2018). Penelitian ini dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Uji Glejser ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen memiliki signifikansi < 0,05, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika variabel independen memiliki signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2.1.4**  
**Uji Heteroskedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                    |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|                           |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |       |
| Model                     |                    | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig.  |
| 1                         | (Constant)         | 0.143                       | 0.026      |                           | 5.524  | 0.000 |
|                           | Arus Kas Operasi   | -0.015                      | 0.049      | -0.067                    | -0.298 | 0.768 |
|                           | Arus Kas Investasi | 0.015                       | 0.034      | 0.099                     | 0.441  | 0.663 |
|                           | Arus Kas Pendanaan | -0.013                      | 0.024      | -0.105                    | -0.541 | 0.593 |
|                           | Laba Akuntansi     | 0.043                       | 0.054      | 0.150                     | 0.784  | 0.440 |

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Hasil Pengolahan data uji heteroskedastisitas (2022)

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi keempat variabel adalah 0,768 (X1), 0,663 (X2), 0,593 (X3) dan 0,440 (X4) yang menunjukkan bahwa signifikansi keempat variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 1.2.2 Pengujian Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda dilakukan untuk menguji hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, maka dalam hal ini pengujian regresi linear yang digunakan ialah regresi linear berganda, yang dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2.2**  
**Pengujian Regresi Linear Berganda**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)         | -0.106                      | 0.043      |                           | -2.453 | 0.021 |
|       | Arus Kas Operasi   | 0.038                       | 0.081      | 0.102                     | 0.472  | 0.641 |
|       | Arus Kas Investasi | -0.040                      | 0.057      | -0.152                    | -0.708 | 0.485 |
|       | Arus Kas Pendanaan | -0.064                      | 0.040      | -0.297                    | -1.590 | 0.124 |
|       | Laba Akuntansi     | 0.073                       | 0.090      | 0.150                     | 0.813  | 0.423 |

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil Pengolahan data (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2, maka dapat dirumuskan persamaan regresi yaitu:

$$Y = -0,106 + 0,038X_1 - 0,040X_2 - 0,064X_3 + 0,073X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan yaitu:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -0,106. Artinya jika variabel komponen arus kas dan laba akuntansi bernilai konstan (tetap), maka besarnya return saham perusahaan real estate sebesar 10,6%.
2. Nilai koefisien regresi variabel arus kas operasi sebesar 0,038. Artinya setiap peningkatan penerimaan kas yang dilihat dari seluruh aktivitas penerimaan kas, maka return saham perusahaan real estate juga akan meningkat sebesar 3,8%.
3. Nilai koefisien regresi variabel arus kas investasi sebesar -0,040. Artinya semua aliran kas masuk dan kas keluar yang berasal dari aktivitas investasi, maka return saham perusahaan real estate akan menurun sebesar 4%.
4. Nilai koefisien regresi variabel arus kas pendanaan sebesar -0,064. Artinya Aktivitas pendanaan yang meliputi perolehan sumber daya yang berasal dari kreditor dan pembayaran kembali jumlah yang dipinjam atau pelunasan kewajiban, maka return saham perusahaan real estate akan menurun sebesar 6,4%.
5. Nilai koefisien regresi variabel laba akuntansi sebesar 0,073. Artinya pendapatan yang direalisasikan dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan, maka return saham perusahaan real estate akan meningkat sebesar 7,3%.

### **1.2.3 Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis mengacu pada perumusan hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, yaitu:

### 1.2.3.1 Uji Signifikan Simultan (Uji - f)

**Tabel 4.2.3.1**  
**Uji Signifikan simutan (uji-f)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                    |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|--------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.               |
| 1                  | Regression | 0.170          | 4  | 0.043       | 1.109 | 0.373 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 1.036          | 27 | 0.038       |       |                    |
|                    | Total      | 1.206          | 31 |             |       |                    |

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi

Sumber : Hasil Pengolahan data (2022)

Berdasarkan tabel 4.2.3.1, menunjukkan hasil dari Uji F yaitu F hitung lebih kecil dari F tabel dengan nilai sebesar  $1,109 < 2,74$ . Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Dengan demikian hipotesis pertama H0 diterima artinya Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi tidak berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2018-2020.

### 1.2.3.2 Uji Signifikan Parsial (Uji - t)

**Tabel 4.2.3.2**  
**Uji Signifikan Parsial (uji-t)**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)         | -0.106                      | 0.043      |                           | -2.453 | 0.021 |
|       | Arus Kas Operasi   | 0.038                       | 0.081      | 0.102                     | 0.472  | 0.641 |
|       | Arus Kas Investasi | -0.040                      | 0.057      | -0.152                    | -0.708 | 0.485 |
|       | Arus Kas Pendanaan | -0.064                      | 0.040      | -0.297                    | -1.590 | 0.124 |
|       | Laba Akuntansi     | 0.073                       | 0.090      | 0.150                     | 0.813  | 0.423 |

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil Pengolahan data (2022)

#### 1. Hipotesis Kedua

Berdasarkan ringkasan tabel 4.2.3.2 di atas, hasil uji t dalam taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,472 < 1,706$ ) artinya variabel arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap Return Saham perusahaan real estate periode 2018-2020.

#### 2. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan ringkasan tabel 4.2.3.2 di atas, hasil uji t dalam taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,708 < 1,706$ ) artinya variabel arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap Return Saham perusahaan real estate periode 2018-2020.

#### 3. Hipotesis Keempat

Berdasarkan ringkasan tabel 4.2.3.2 di atas, hasil uji t dalam taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,590 < 1,706$ ) artinya variabel arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap Return Saham perusahaan real estate periode 2018-2020.

#### 4. Hipotesis Kelima

Berdasarkan ringkasan tabel 4.2.3.2 di atas, hasil uji t dalam taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,813 < 1,706$ ) artinya variabel laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap Return Saham perusahaan real estate periode 2018-2020.

### 1.2.4 Hasil Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham perusahaan, maka dapat dilihat nilai koefisien determinasi yang terdapat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.2.4**  
**Koefisien Determinasi**

| <b>R</b>           | <b>R Square</b> | <b>Adjusted R Square</b> | <b>Std. Error</b> |
|--------------------|-----------------|--------------------------|-------------------|
| 0,376 <sup>a</sup> | 0,141           | 0,009                    | 0,19958           |

Sumber: Hasil pengolahan statistik (2022)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,141, yang menunjukkan besarnya pengaruh komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham perusahaan real estate sebesar 14,1%. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 (nol) sampai 1 (satu), sehingga hasil pengurangan 1 dengan 0,141 yaitu sebesar 0,859 atau 85,9% disebut *error term*, yang berarti adanya pengaruh variabel lain terhadap return saham perusahaan real estate selain dari variabel komponen arus kas dan laba akuntansi.

### **1.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1.3.1 Arus Kas Operasi Berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Real Estate**

Arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan real estate, sehingga setiap penerimaan kas tidak berpotensi meningkatkan return saham perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Rezsa Winar Nugroho, 2018) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham karena investor tidak melihat pelaporan perubahan arus kas operasi sebagai informasi yang dapat mengambil keputusan investasinya. Berdasarkan gambar 4.2 rata-rata nilai arus kas operasi pada grafik histogram setiap tahun Estate cenderung tidak tetap (berfluktuasi). Pada tahun 2018 rata-rata retur saham sebesar 57,40%, kemudian menurun pada tahun 2019 menjadi -0,42%, namun kembali meningkat di tahun

2020 menjadi 0,24%. Dalam penelitian ini arus kas operasi merupakan seluruh aktivitas penerimaan kas yang berkaitan dengan biaya operasi, termasuk pembayaran kepada pemasok barang atau jasa, pembayaran upah, bunga dan pajak.

### **1.3.2 Arus Kas Investasi Berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Real Estate**

Arus kas investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan real estate, sehingga semua aliran kas masuk dan kas keluar yang berasal dari aktivitas investasi menurunkan return saham perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto, 2016) yang menyatakan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham karena Pada arus kas investasi yang menyangkut perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas, mencakup aktivitas meminjamkan uang dan mengumpulkan piutang tersebut serta memperoleh dan menjual investasi dan aktiva jangka panjang produktif, menunjukkan arus kas investasi tidak dapat dijadikan alat ukur besarnya return saham karena para investor kurang menanggapi informasi yang diberikan oleh arus kas investasi dan para investor BEI masih berorientasi jangka pendek dalam berinvestasi di BEI atau untuk spekulasi, dan bukan investor yang berorientasi jangka panjang yang menginvestorkan aspek teknis perusahaan. Berdasarkan gambar 4.3 rata-rata nilai arus kas investasi pada grafik histogram setiap tahun perusahaan Real Estate cenderung menurun. Pada tahun 2018 rata-rata retur saham sebesar 36,82%, kemudian menurun pada tahun 2019 menjadi -1,42%, namun kembali menurun di tahun 2020 menjadi -14,77%. Dalam

penelitian ini arus kas investasi merupakan adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas dan semua aliran kas masuk dan kas keluar yang berasal dari aktivitas investasi.

### **1.3.3 Arus Kas Pendanaan Berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Real Estate**

Arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan real estate, sehingga setiap aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas menurunkan return saham perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto, (2016) yang menyatakan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dimana investor mempunyai anggapan arus kas dari aktivitas pendanaan tidak memiliki kandungan informasi yang dapat dijadikan investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan gambar 4.4 rata-rata nilai arus kas pendanaan pada grafik histogram setiap tahun perusahaan Real Estate cenderung tidak tetap (berfluktuasi) Pada tahun 2018 rata-rata retur saham sebesar 20,95%, kemudian menurun pada tahun 2019 menjadi -1,61%, namun kembali meningkat di tahun 2020 menjadi -0,22%.

### **1.3.4 Laba Akuntansi Berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Real Estate**

Laba akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan real estate, sehingga setiap penerimaan kas berpotensi meningkatkan return saham perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto, (2016) yang menyatakan bahwa laba akuntansi tidak

berpengaruh signifikan terhadap return saham karena laba akuntansi mengindikasikan bahwa para investor cenderung tidak bergerak karena informasi laba akuntansi, sehingga dapat disimpulkan laba akuntansi kurang dipercaya untuk mengambil keputusan dalam investasi saham oleh investor. Berdasarkan gambar 4.5 rata-rata nilai laba akuntansi pada grafik histogram setiap tahun Estate cenderung tidak tetap (berfluktuasi). Pada tahun 2018 rata-rata retur saham sebesar 3,61%, kemudian menurun pada tahun 2019 menjadi 0.01%, namun kembali meningkat di tahun 2020 menjadi 0.70%.

Dalam hal ini semakin besar kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba semakin besar juga return saham yang diterima dan sebaliknya jika kemampuan perusahaan rendah dalam memperoleh laba maka semakin rendah return saham yang diterima.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh antara Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan komponen arus kas dan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil dari Uji F yaitu  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan nilai sebesar  $1,109 < 2,74$  yang artinya tidak ada pengaruh terhadap return saham.
2. Arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil uji t dalam taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,472 < 1,706$ ) yang artinya tidak ada pengaruh terhadap return saham.
3. Arus kas investasi secara parsial berpengaruh terhadap return saham perusahaan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil uji t dalam taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-0,708 > 1,706$ ) yang artinya tidak ada pengaruh terhadap return saham.

4. Arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil uji t dalam taraf signifikansi 5% diperoleh t hitung  $< t$  tabel  $(-1,590 < 1,706)$  yang artinya tidak ada pengaruh terhadap return saham.
5. Laba akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil uji t dalam taraf signifikansi 5% diperoleh t hitung  $< t$  tabel  $(0,813 < 1,706)$  yang artinya tidak ada pengaruh terhadap return saham.

## 1.2 Saran

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara simultan, menunjukkan variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham. Dengan ini penulis mengharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel baru yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap return saham.
2. Hasil Penelitian secara Parsial, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham, artinya investor melihat perubahan arus kas dan laba akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam hal ini peneliti menyarankan kepada investor untuk memilih perusahaan yang dapat terus beroperasi walaupun kondisi ekonomi menurun.

3. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan jumlah tahun pengamatan dapat diperpanjang, sehingga nantinya jumlah sampel yang didapatkan lebih banyak dan diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, N. (2018). *Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Study Kasus Perusahaan LQ-45 Di Bei Tahun 2013-2017)*. J-Macc, 1(2), 139–152.
- Harahap, Baru dan Effendi, Syahril. (2020). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi .Universitas Putera Batam.
- Haris, M. Abdul dan Sunyoto Y.. 2016. *Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi. STIE AKA Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: PT.Salemba Empat.
- Novi, mifta khairin, Ask, noor shodic, & Sudaryanti, D. (2020). *Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*. Jurnal Riset Akuntansi, 09(08), 29–42.
- Nugroho, Rezza Winar. (2018). *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nursita, Meta. (2021). *Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham*. Jurnal Akuntasi. Universitas Pamulang
- Oktafia, Nur Laili. (2019). *Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham*. Jurnal Akuntansi. STIE Perbanas Surabaya.
- Purwanti, S., Masitoh, E., & Chomsatu, Y. (2015). *Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing di BEI*. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 16(1).
- Rachmawati, R. (2016). *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham*. Jurnal Akuntansi Dan Investasi, 1(2), 140–157.
- Setyawan, Budi. (2020). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham*. Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.

- Tumbel, G. A., Tinangon, J., & Walandouw, S. K. (2017). *Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 5(1), 173–183.
- Yuliarti, A., & Diyani, L. A. (2018). *The Effect of Firm Size, Financial Ratios and Cash Flow On Stock Return*. The Indonesian Accounting Review, 8(2), 229– 243.

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 Data lampiran Komponen arus kas , laba akuntansi dan return saham pada tahun 2018

| No | Kode | RETURN SAHAM | ARUS KAS OPERASI | ARUS KAS INVESTASI | ARUS KAS PENDANAAN | LABA AKUNTANSI |
|----|------|--------------|------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| 1  | APLN | -0.26        | 0.26             | 0.79               | -0.80              | -0.90          |
| 2  | ARMY | 0.09         | 4.06             | -1.58              | -1.05              | 0.92           |
| 3  | BCIP | -0.29        | -2.20            | -1.47              | -1.71              | -0.06          |
| 4  | BEST | -0.17        | 0.01             | -0.36              | -1.77              | -0.13          |
| 5  | BKSL | -0.16        | 0.81             | 1.44               | -0.11              | -0.21          |
| 6  | BSDE | -0.26        | -0.65            | -0.12              | 4.65               | -0.67          |
| 7  | CITY | 0.26         | -7.65            | -1.34              | 0.00               | -0.16          |
| 8  | CTRA | -0.13        | 1,898.85         | 892.25             | 548.36             | 0.28           |
| 9  | DART | -0.20        | 0.08             | -0.15              | 0.24               | -0.57          |
| 10 | DILD | -0.12        | -0.95            | 2.40               | -0.36              | -0.29          |
| 11 | DMAS | -0.04        | 450.19           | 556.36             | 301.68             | -0.24          |
| 12 | DUTI | -0.19        | 1.79             | 0.60               | -1.05              | 0.74           |
| 13 | ELTY | -0.90        | -1.37            | 4.96               | -0.89              | 141.84         |
| 14 | EMDE | -0.03        | 0.05             | -0.74              | -0.70              | -0.85          |
| 15 | FMII | 0.36         | 1.63             | 1.01               | 1.87               | -0.32          |
| 16 | GAMA | -0.16        | -1.55            | 4.48               | -1.68              | 2.64           |
| 17 | GMTD | 0.47         | 3.18             | -9.68              | -1.84              | -0.10          |
| 18 | GPRA | 0.10         | 0.19             | -3.59              | -1.03              | 0.35           |
| 19 | GWSA | -0.05        | -0.01            | 1.31               | 0.34               | 0.12           |
| 20 | JRPT | -0.17        | 0.74             | 0.84               | 16.59              | -0.06          |
| 21 | KIJA | -0.04        | -0.79            | -0.74              | -0.82              | -0.55          |
| 22 | LAND | -0.31        | 0.12             | 69.59              | 6.96               | 0.89           |
| 23 | LPCK | -0.53        | -0.86            | 0.74               | -0.90              | 4.50           |
| 24 | LPKR | -0.48        | -0.31            | -2.15              | -0.91              | -3.46          |
| 25 | MDLN | -0.23        | -1.99            | 1.88               | 4.49               | -0.96          |
| 26 | MKPI | -0.36        | 0.57             | 0.80               | 0.86               | -0.15          |
| 27 | MMLP | -0.09        | -9.65            | -0.41              | -0.64              | -0.04          |
| 28 | MTLA | 0.24         | 0.57             | 1.05               | -1.71              | -0.08          |
| 29 | OMRE | 1.03         | 3.80             | -7.56              | -6.07              | -3.02          |
| 30 | PLIN | -0.19        | 0.26             | 0.71               | -5.27              | -0.25          |
| 31 | POLL | 0.40         | 15.05            | 1.45               | 3.29               | 1.29           |
| 32 | PPRO | -0.38        | 0.15             | -0.25              | -0.53              | 0.08           |

**Lanjutan Lampiran 1**

|                  |      |              |              |              |              |             |
|------------------|------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
| 33               | PWON | -0.09        | 0.05         | -0.17        | 0.65         | 0.40        |
| 34               | RBMS | -0.36        | 1.69         | 4.02         | 31.05        | -0.63       |
| 35               | RDTX | -0.09        | 0.01         | 0.30         | -0.43        | 0.08        |
| 36               | RISE | 0.47         | 1.16         | -0.66        | -19.99       | 1.66        |
| 37               | RODA | 1.34         | 0.74         | -1.57        | 1.27         | -1.00       |
| 38               | SMDM | 0.34         | -1.11        | -1.47        | -1.36        | 3.33        |
| 39               | SMRA | -0.14        | -0.69        | -0.23        | 1.03         | 0.30        |
| 40               | TARA | 0.13         | -1.29        | -0.95        | -11.76       | -0.25       |
| 41               | URBN | 0.13         | -1.40        | -2.06        | -0.85        | 3.45        |
| <b>Rata-Rata</b> |      | <b>-0.03</b> | <b>57.40</b> | <b>36.82</b> | <b>20.95</b> | <b>3.61</b> |

Lampiran 2 Data lampiran Komponen arus kas , laba akuntansi dan return saham pada tahun 2019

| No               | Kode | RETURN SAHAM | ARUS KAS OPERASI | ARUS KAS INVESTASI | ARUS KAS PENDANAAN | LABA AKUNTANSI |
|------------------|------|--------------|------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| 1                | APLN | 0.16         | -0.44            | -1.75              | -0.69              | -0.38          |
| 2                | ARMY | -0.84        | -1.48            | -1.81              | -1.25              | -0.68          |
| 3                | BAPA | -0.35        | -0.95            | 4.42               | -1.09              | 0.00           |
| 4                | BCIP | -0.28        | -1.02            | -1.74              | 0.25               | -0.54          |
| 5                | BEST | 0.04         | -1.03            | -0.10              | -1.91              | -0.1           |
| 6                | BKSL | -0.22        | -0.38            | 0.21               | 0.27               | -0.81          |
| 7                | BSDE | 0.01         | 0.25             | -0.26              | -1.38              | 0.84           |
| 8                | CITY | -0.71        | -0.95            | -1.11              | -1.00              | -0.64          |
| 9                | CTRA | 0.04         | -0.06            | -0.66              | -0.08              | -0.01          |
| 10               | DILD | 0.27         | 16.73            | -5.50              | -0.87              | 1.25           |
| 11               | DMAS | 0.00         | 4.72             | -1.00              | 5.46               | 1.69           |
| 12               | DUTI | 0.89         | -0.11            | 0.32               | -26.06             | 0.14           |
| 13               | FMII | 0.14         | -0.54            | -1.84              | -1.88              | -0.54          |
| 14               | GAMA | -0.33        | -1.30            | -0.86              | -0.99              | 0.27           |
| 15               | GPRA | -0.12        | -0.75            | 3.47               | -20.52             | 0.1            |
| 16               | GWSA | 0.09         | 0.15             | 0.47               | -1.09              | -0.4           |
| 17               | JRPT | -0.25        | -0.57            | -0.22              | -0.26              | 0.10           |
| 18               | KIJA | 0.09         | 1.79             | -0.03              | -1.12              | 1.1            |
| 19               | LAND | 0.09         | 0.18             | -1.14              | -0.95              | 0.2            |
| 20               | LPCK | -0.28        | -0.48            | 47.32              | 9.09               | -0.81          |
| 21               | MKPI | -0.28        | 0.14             | 0.10               | 0.02               | -0.4           |
| 22               | MMLP | -0.62        | 0.02             | -0.26              | -0.33              | -0.03          |
| 23               | MTLA | 0.21         | 0.14             | -0.35              | -1.94              | -0.04          |
| 24               | PLIN | 0.15         | 0.07             | -9.78              | -3.42              | 1.56           |
| 25               | POLL | 5.36         | -0.98            | -0.44              | -0.57              | -0.2           |
| 26               | PPRO | -0.44        | -3.56            | -0.14              | 0.33               | -0.5           |
| 27               | PWON | -0.07        | -0.25            | 0.04               | 1,46               | 0.15           |
| 28               | RDTX | -0.06        | 0.05             | 1.09               | 0.84               | -0.13          |
| 29               | RISE | 0.20         | -0.85            | 2.61               | -0.74              | -0.04          |
| 30               | SMDM | -0.14        | -11.32           | -4.18              | 0.81               | -0.14          |
| 31               | SMRA | 0.23         | -5.24            | 0.71               | -0.58              | -0.11          |
| 32               | TARA | -0.52        | -2.97            | 8.01               | -1.00              | 0.12           |
| 33               | URBN | -0.15        | -2.89            | -1.12              | 1.17               | -0.56          |
| <b>Rata-Rata</b> |      | <b>0.07</b>  | <b>-0.42</b>     | <b>1.04</b>        | <b>-1.61</b>       | <b>0.01</b>    |

Lampiran 3 Data lampiran Komponen arus kas , laba akuntansi dan return saham pada tahun 2020

| No               | Kode | RETURN SAHAM | ARUS KAS OPERASI | ARUS KAS INVESTASI | ARUS KAS PENDANAAN | LABA AKUNTANSI |
|------------------|------|--------------|------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| 1                | APLN | 0.16         | -2.85            | -1.71              | -3.74              | 0.49           |
| 2                | ARMY | 0.20         | -0.80            | -0.54              | 0.82               | 0.45           |
| 3                | BCIP | 0.22         | -43.84           | -3.18              | -0.13              | -0.44          |
| 4                | BIPP | 0.00         | 0.01             | 1.49               | -6.82              | 18.51          |
| 5                | BSDE | 0.01         | -0.27            | -0.49              | -3.57              | -0.85          |
| 6                | CITY | -0.18        | -0.80            | -0.23              | -1.00              | 1.07           |
| 7                | CTRA | -0.01        | 0.24             | 0.44               | 0.09               | 0.07           |
| 8                | DILD | -0.21        | -1.06            | -1.13              | 0.01               | -0.84          |
| 9                | DMAS | -0.16        | 0.48             | -326.36            | 0.10               | 0.01           |
| 10               | DUTI | -0.23        | -0.60            | -1.06              | 6.56               | -0.51          |
| 11               | GPRA | 0.05         | 13.21            | -0.81              | 0.13               | -0.37          |
| 12               | JRPT | -0.02        | 0.44             | -1.07              | 0.37               | -0.02          |
| 13               | KIJA | -0.28        | 0.20             | -0.36              | 14.64              | -0.68          |
| 14               | MKPI | 0.73         | -0.54            | -0.17              | -1.14              | -0.62          |
| 15               | MPRO | -0.24        | -0.97            | -1.00              | -1.17              | -0.60          |
| 16               | MTLA | -0.17        | -0.54            | -0.86              | -2.39              | -0.41          |
| 17               | POLL | -0.58        | 36.42            | -0.86              | -0.60              | -0.53          |
| 18               | PPRO | 0.53         | 1.44             | -0.22              | -0.07              | -0.57          |
| 19               | PWON | -0.91        | -0.20            | 0.99               | 0.04               | -0.66          |
| 20               | RDTX | 0.05         | -0.24            | -0.64              | 0.20               | 0.10           |
| 21               | SMDM | -0.14        | 3.81             | -0.73              | -10.95             | -0.75          |
| 22               | SMRA | -0.15        | -1.05            | -0.18              | 1.28               | -0.60          |
| 23               | URBN | -0.71        | -0.10            | 12.13              | -1.32              | 3.87           |
| <b>Rata-Rata</b> |      | <b>-0.10</b> | <b>0.24</b>      | <b>-14.77</b>      | <b>-0.22</b>       | <b>0.70</b>    |

## Lampiran 4 Data Lampiran Uji Analisis Statistik Dekriptif

**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Arus Kas Operasi   | 31 | -1.30   | 0.57    | -0.2010 | 0.53351        |
| Arus Kas Investasi | 31 | -1.84   | 1.09    | -0.3335 | 0.76232        |
| Arus Kas Pendanaan | 31 | -1.94   | 1.28    | -0.3742 | 0.93291        |
| Laba Akuntansi     | 31 | -0.90   | 0.84    | -0.1410 | 0.40994        |
| Return Saham       | 31 | -0.62   | 0.24    | -0.0871 | 0.20049        |
| Valid N (listwise) | 31 |         |         |         |                |

## Lampiran 5 data uji asumsi klasik

## 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 32                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0.0000000                  |
|                                  | Std. Deviation | 0.18278244                 |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | 0.114                      |
|                                  | Positive       | 0.078                      |
|                                  | Negative       | -0.114                     |
| Test Statistic                   |                | 0.114                      |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | 0.200 <sup>c,d</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## 2. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

|       |                    | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------|-------------------------|-------|
| Model |                    | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Arus Kas Operasi   | 0.710                   | 1.408 |
|       | Arus Kas Investasi | 0.713                   | 1.403 |
|       | Arus Kas Pendanaan | 0.948                   | 1.054 |
|       | Laba Akuntansi     | 0.977                   | 1.023 |

a. Dependent Variable: Return Saham

## 3. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | 0.376 <sup>a</sup> | 0.141    | 0.014             | 0.19585                    | 2.256         |

a. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Return Saham

## 4. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

|       |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)         | 0.143                       | 0.026      |                           | 5.524  | 0.000 |
|       | Arus Kas Operasi   | -0.015                      | 0.049      | -0.067                    | -0.298 | 0.768 |
|       | Arus Kas Investasi | 0.015                       | 0.034      | 0.099                     | 0.441  | 0.663 |
|       | Arus Kas Pendanaan | -0.013                      | 0.024      | -0.105                    | -0.541 | 0.593 |
|       | Laba Akuntansi     | 0.043                       | 0.054      | 0.150                     | 0.784  | 0.440 |

a. Dependent Variable: ABRESID

## Lampiran 6 Data Lampiran Uji Regresi Linear Berganda

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)         | -0.106                      | 0.043      |                           | -2.453 | 0.021 |
|       | Arus Kas Operasi   | 0.038                       | 0.081      | 0.102                     | 0.472  | 0.641 |
|       | Arus Kas Investasi | -0.040                      | 0.057      | -0.152                    | -0.708 | 0.485 |
|       | Arus Kas Pendanaan | -0.064                      | 0.040      | -0.297                    | -1.590 | 0.124 |
|       | Laba Akuntansi     | 0.073                       | 0.090      | 0.150                     | 0.813  | 0.423 |

a. Dependent Variable: Return Saham

## Lampiran 7 Data Lampiran Koefisien Determinasi

| <b>R</b>           | <b>R Square</b> | <b>Adjusted R Square</b> | <b>Std. Error</b> |
|--------------------|-----------------|--------------------------|-------------------|
| 0,376 <sup>a</sup> | 0,141           | 0,009                    | 0,19958           |

## Lampiran 8 Data Uji F

| <b>ANOVA<sup>a</sup></b> |            |                |    |             |       |                    |
|--------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|--------------------|
| Model                    |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.               |
| 1                        | Regression | 0.170          | 4  | 0.043       | 1.109 | 0.373 <sup>b</sup> |
|                          | Residual   | 1.036          | 27 | 0.038       |       |                    |
|                          | Total      | 1.206          | 31 |             |       |                    |

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi

Lampiran 9 Tabel Dw

| n  | k=1    |        | k=2    |        | k=3    |        | k=4    |        | k=5    |        |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     |
| 6  | 0.6102 | 1.4002 |        |        |        |        |        |        |        |        |
| 7  | 0.6996 | 1.3564 | 0.4672 | 1.8964 |        |        |        |        |        |        |
| 8  | 0.7629 | 1.3324 | 0.5591 | 1.7771 | 0.3674 | 2.2866 |        |        |        |        |
| 9  | 0.8243 | 1.3199 | 0.6291 | 1.6993 | 0.4548 | 2.1282 | 0.2957 | 2.5881 |        |        |
| 10 | 0.8791 | 1.3197 | 0.6972 | 1.6413 | 0.5253 | 2.0163 | 0.3760 | 2.4137 | 0.2427 | 2.8217 |
| 11 | 0.9273 | 1.3241 | 0.7580 | 1.6044 | 0.5948 | 1.9280 | 0.4441 | 2.2833 | 0.3155 | 2.6446 |
| 12 | 0.9708 | 1.3314 | 0.8122 | 1.5794 | 0.6577 | 1.8640 | 0.5120 | 2.1766 | 0.3796 | 2.5061 |
| 13 | 1.0097 | 1.3404 | 0.8612 | 1.5621 | 0.7147 | 1.8159 | 0.5745 | 2.0943 | 0.4445 | 2.3897 |
| 14 | 1.0450 | 1.3503 | 0.9054 | 1.5507 | 0.7667 | 1.7788 | 0.6321 | 2.0296 | 0.5052 | 2.2959 |
| 15 | 1.0770 | 1.3605 | 0.9455 | 1.5432 | 0.8140 | 1.7501 | 0.6852 | 1.9774 | 0.5620 | 2.2198 |
| 16 | 1.1062 | 1.3709 | 0.9820 | 1.5386 | 0.8572 | 1.7277 | 0.7340 | 1.9351 | 0.6150 | 2.1567 |
| 17 | 1.1330 | 1.3812 | 1.0154 | 1.5361 | 0.8968 | 1.7101 | 0.7790 | 1.9005 | 0.6641 | 2.1041 |
| 18 | 1.1576 | 1.3913 | 1.0461 | 1.5353 | 0.9331 | 1.6961 | 0.8204 | 1.8719 | 0.7098 | 2.0600 |
| 19 | 1.1804 | 1.4012 | 1.0743 | 1.5355 | 0.9666 | 1.6851 | 0.8588 | 1.8482 | 0.7523 | 2.0226 |
| 20 | 1.2015 | 1.4107 | 1.1004 | 1.5367 | 0.9976 | 1.6763 | 0.8943 | 1.8283 | 0.7918 | 1.9908 |
| 21 | 1.2212 | 1.4200 | 1.1246 | 1.5385 | 1.0262 | 1.6694 | 0.9272 | 1.8116 | 0.8286 | 1.9635 |
| 22 | 1.2395 | 1.4289 | 1.1471 | 1.5408 | 1.0529 | 1.6640 | 0.9578 | 1.7974 | 0.8629 | 1.9400 |
| 23 | 1.2567 | 1.4375 | 1.1682 | 1.5435 | 1.0778 | 1.6597 | 0.9864 | 1.7855 | 0.8949 | 1.9196 |
| 24 | 1.2728 | 1.4458 | 1.1878 | 1.5464 | 1.1010 | 1.6565 | 1.0131 | 1.7753 | 0.9249 | 1.9018 |
| 25 | 1.2879 | 1.4537 | 1.2063 | 1.5495 | 1.1228 | 1.6540 | 1.0381 | 1.7666 | 0.9530 | 1.8863 |
| 26 | 1.3022 | 1.4614 | 1.2236 | 1.5528 | 1.1432 | 1.6523 | 1.0616 | 1.7591 | 0.9794 | 1.8727 |
| 27 | 1.3157 | 1.4688 | 1.2399 | 1.5562 | 1.1624 | 1.6510 | 1.0836 | 1.7527 | 1.0042 | 1.8608 |
| 28 | 1.3284 | 1.4759 | 1.2553 | 1.5596 | 1.1805 | 1.6503 | 1.1044 | 1.7473 | 1.0276 | 1.8502 |
| 29 | 1.3405 | 1.4828 | 1.2699 | 1.5631 | 1.1976 | 1.6499 | 1.1241 | 1.7426 | 1.0497 | 1.8409 |
| 30 | 1.3520 | 1.4894 | 1.2837 | 1.5666 | 1.2138 | 1.6498 | 1.1426 | 1.7386 | 1.0706 | 1.8326 |
| 31 | 1.3630 | 1.4957 | 1.2969 | 1.5701 | 1.2292 | 1.6500 | 1.1602 | 1.7352 | 1.0904 | 1.8252 |

Lampiran 10 Tabel F

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                        | 1                       | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    | 13    | 14    | 15    |
| 1                      | 161                     | 199   | 216   | 225   | 230   | 234   | 237   | 239   | 241   | 242   | 243   | 244   | 245   | 245   | 246   |
| 2                      | 18.51                   | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3                      | 10.13                   | 9.55  | 9.28  | 9.12  | 9.01  | 8.94  | 8.89  | 8.85  | 8.81  | 8.79  | 8.76  | 8.74  | 8.73  | 8.71  | 8.70  |
| 4                      | 7.71                    | 6.94  | 6.59  | 6.39  | 6.26  | 6.16  | 6.09  | 6.04  | 6.00  | 5.96  | 5.94  | 5.91  | 5.89  | 5.87  | 5.86  |
| 5                      | 6.61                    | 5.79  | 5.41  | 5.19  | 5.05  | 4.95  | 4.88  | 4.82  | 4.77  | 4.74  | 4.70  | 4.68  | 4.66  | 4.64  | 4.62  |
| 6                      | 5.99                    | 5.14  | 4.76  | 4.53  | 4.39  | 4.28  | 4.21  | 4.15  | 4.10  | 4.06  | 4.03  | 4.00  | 3.98  | 3.96  | 3.94  |
| 7                      | 5.59                    | 4.74  | 4.35  | 4.12  | 3.97  | 3.87  | 3.79  | 3.73  | 3.68  | 3.64  | 3.60  | 3.57  | 3.55  | 3.53  | 3.51  |
| 8                      | 5.32                    | 4.46  | 4.07  | 3.84  | 3.69  | 3.58  | 3.50  | 3.44  | 3.39  | 3.35  | 3.31  | 3.28  | 3.26  | 3.24  | 3.22  |
| 9                      | 5.12                    | 4.26  | 3.86  | 3.63  | 3.48  | 3.37  | 3.29  | 3.23  | 3.18  | 3.14  | 3.10  | 3.07  | 3.05  | 3.03  | 3.01  |
| 10                     | 4.96                    | 4.10  | 3.71  | 3.48  | 3.33  | 3.22  | 3.14  | 3.07  | 3.02  | 2.98  | 2.94  | 2.91  | 2.89  | 2.86  | 2.85  |
| 11                     | 4.84                    | 3.98  | 3.59  | 3.36  | 3.20  | 3.09  | 3.01  | 2.95  | 2.90  | 2.85  | 2.82  | 2.79  | 2.76  | 2.74  | 2.72  |
| 12                     | 4.75                    | 3.89  | 3.49  | 3.26  | 3.11  | 3.00  | 2.91  | 2.85  | 2.80  | 2.75  | 2.72  | 2.69  | 2.66  | 2.64  | 2.62  |
| 13                     | 4.67                    | 3.81  | 3.41  | 3.18  | 3.03  | 2.92  | 2.83  | 2.77  | 2.71  | 2.67  | 2.63  | 2.60  | 2.58  | 2.55  | 2.53  |
| 14                     | 4.60                    | 3.74  | 3.34  | 3.11  | 2.96  | 2.85  | 2.76  | 2.70  | 2.65  | 2.60  | 2.57  | 2.53  | 2.51  | 2.48  | 2.46  |
| 15                     | 4.54                    | 3.68  | 3.29  | 3.06  | 2.90  | 2.79  | 2.71  | 2.64  | 2.59  | 2.54  | 2.51  | 2.48  | 2.45  | 2.42  | 2.40  |
| 16                     | 4.49                    | 3.63  | 3.24  | 3.01  | 2.85  | 2.74  | 2.66  | 2.59  | 2.54  | 2.49  | 2.46  | 2.42  | 2.40  | 2.37  | 2.35  |
| 17                     | 4.45                    | 3.59  | 3.20  | 2.96  | 2.81  | 2.70  | 2.61  | 2.55  | 2.49  | 2.45  | 2.41  | 2.38  | 2.35  | 2.33  | 2.31  |
| 18                     | 4.41                    | 3.55  | 3.16  | 2.93  | 2.77  | 2.66  | 2.58  | 2.51  | 2.46  | 2.41  | 2.37  | 2.34  | 2.31  | 2.29  | 2.27  |
| 19                     | 4.38                    | 3.52  | 3.13  | 2.90  | 2.74  | 2.63  | 2.54  | 2.48  | 2.42  | 2.38  | 2.34  | 2.31  | 2.28  | 2.26  | 2.23  |
| 20                     | 4.35                    | 3.49  | 3.10  | 2.87  | 2.71  | 2.60  | 2.51  | 2.45  | 2.39  | 2.35  | 2.31  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  |
| 21                     | 4.32                    | 3.47  | 3.07  | 2.84  | 2.68  | 2.57  | 2.49  | 2.42  | 2.37  | 2.32  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  | 2.18  |
| 22                     | 4.30                    | 3.44  | 3.05  | 2.82  | 2.66  | 2.55  | 2.46  | 2.40  | 2.34  | 2.30  | 2.26  | 2.23  | 2.20  | 2.17  | 2.15  |
| 23                     | 4.28                    | 3.42  | 3.03  | 2.80  | 2.64  | 2.53  | 2.44  | 2.37  | 2.32  | 2.27  | 2.24  | 2.20  | 2.18  | 2.15  | 2.13  |
| 24                     | 4.26                    | 3.40  | 3.01  | 2.78  | 2.62  | 2.51  | 2.42  | 2.36  | 2.30  | 2.25  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.13  | 2.11  |
| 25                     | 4.24                    | 3.39  | 2.99  | 2.76  | 2.60  | 2.49  | 2.40  | 2.34  | 2.28  | 2.24  | 2.20  | 2.16  | 2.14  | 2.11  | 2.09  |
| 26                     | 4.23                    | 3.37  | 2.98  | 2.74  | 2.59  | 2.47  | 2.39  | 2.32  | 2.27  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.07  |
| 27                     | 4.21                    | 3.35  | 2.96  | 2.73  | 2.57  | 2.46  | 2.37  | 2.31  | 2.25  | 2.20  | 2.17  | 2.13  | 2.10  | 2.08  | 2.06  |
| 28                     | 4.20                    | 3.34  | 2.95  | 2.71  | 2.56  | 2.45  | 2.36  | 2.29  | 2.24  | 2.19  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.06  | 2.04  |
| 29                     | 4.18                    | 3.33  | 2.93  | 2.70  | 2.55  | 2.43  | 2.35  | 2.28  | 2.22  | 2.18  | 2.14  | 2.10  | 2.08  | 2.05  | 2.03  |
| 30                     | 4.17                    | 3.32  | 2.92  | 2.69  | 2.53  | 2.42  | 2.33  | 2.27  | 2.21  | 2.16  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.04  | 2.01  |
| 31                     | 4.16                    | 3.30  | 2.91  | 2.68  | 2.52  | 2.41  | 2.32  | 2.25  | 2.20  | 2.15  | 2.11  | 2.08  | 2.05  | 2.03  | 2.00  |

Lampiran 11 Tabel T

| <b>d.f</b> | $t_{0.10}$ | $t_{0.05}$ | $t_{0.025}$ | $t_{0.01}$ | $t_{0.005}$ |
|------------|------------|------------|-------------|------------|-------------|
| 1          | 3,078      | 6,314      | 12,706      | 31,821     | 63, 657     |
| 2          | 1,886      | 2,920      | 4,303       | 6,965      | 9,925       |
| 3          | 1,638      | 2,353      | 3,182       | 4,541      | 5,841       |
| 4          | 1,533      | 2,132      | 2,776       | 3,747      | 4,604       |
| 5          | 1,476      | 2,015      | 2,571       | 3,365      | 4,032       |
| 6          | 1,440      | 1,943      | 2,447       | 3,143      | 3,707       |
| 7          | 1,415      | 1,895      | 2,365       | 2,998      | 3,499       |
| 8          | 1,397      | 1,860      | 2,306       | 2,896      | 3,355       |
| 9          | 1,383      | 1,833      | 2,262       | 2,821      | 3,250       |
| 10         | 1,372      | 1,812      | 2,228       | 2,764      | 3,169       |
| 11         | 1,363      | 1,796      | 2,201       | 2,718      | 3,106       |
| 12         | 1,356      | 1,782      | 2,179       | 2,681      | 3,055       |
| 13         | 1,350      | 1,771      | 2,160       | 2,650      | 3,012       |
| 14         | 1,345      | 1,761      | 2,145       | 2,624      | 2,977       |
| 15         | 1,341      | 1,753      | 2,131       | 2,602      | 2,947       |
| 16         | 1,337      | 1,746      | 2,120       | 2,583      | 2,921       |
| 17         | 1,333      | 1,740      | 2,110       | 2,567      | 2,898       |
| 18         | 1,330      | 1,734      | 2,101       | 2,552      | 2,878       |
| 19         | 1,328      | 1,729      | 2,093       | 2,539      | 2,861       |
| 20         | 1,325      | 1,725      | 2,086       | 2,528      | 2,845       |
| 21         | 1,323      | 1,721      | 2,080       | 2,518      | 2,831       |
| 22         | 1,321      | 1,717      | 2,074       | 2,508      | 2,819       |
| 23         | 1,319      | 1,714      | 2,069       | 2,500      | 2,807       |
| 24         | 1,318      | 1,711      | 2,064       | 2,492      | 2,797       |
| 25         | 1,316      | 1,708      | 2,060       | 2,485      | 2,787       |
| 26         | 1,315      | 1,706      | 2,056       | 2,479      | 2,779       |
| 27         | 1,314      | 1,703      | 2,052       | 2,473      | 2,771       |
| 28         | 1,313      | 1,701      | 2,048       | 2,467      | 2,763       |
| 29         | 1,311      | 1,699      | 2,045       | 2,462      | 2,756       |
| 30         | 1,310      | 1,697      | 2,042       | 2,457      | 2,750       |
| 31         | 1,309      | 1,696      | 2,040       | 2,453      | 2,744       |
| 32         | 1,309      | 1,694      | 2,037       | 2,449      | 2,738       |
| 33         | 1,308      | 1,692      | 2,035       | 2,445      | 2,733       |
| 34         | 1,307      | 1,691      | 2,032       | 2,441      | 2,728       |
| 35         | 1,306      | 1,690      | 2,030       | 2,438      | 2,724       |
| 36         | 1,306      | 1,688      | 2,028       | 2,434      | 2,719       |
| 37         | 1,305      | 1,687      | 2,026       | 2,431      | 2,715       |
| 38         | 1,304      | 1,686      | 2,024       | 2,429      | 2,712       |
| 39         | 1,303      | 1,685      | 2,023       | 2,426      | 2,708       |